



**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2011-2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

CYNTHIA AGATHA BARUS
NPM : 1615100184

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Cynthia Agatha Barus
NPM : 1615100184
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (SRATA SATU)
SKRIPSI : PENGARUH KINERJA KEUANGAN
TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2011-2019.

MEDAN, 18 JANUARI 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA)

DEKAN



(Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM)

PEMBIMBING I

(Hernawaty, SE., MM)

PEMBIMBING II

(Dito Aditia Dharma Nst, SE., M.si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN
SARJANA PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS
SOSIAL SAINS UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : Cynthia Agatha Barus
NPM : 1615100184
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (SRATA SATU)
SKRIPSI : PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2019

MEDAN, 18 JANUARI 2021



(Mika Debora Br. Barus, S.Pd., M.Si)

ANGGOTA I

(Hernawaty, SE., MM.)

ANGGOTA II

(Dito Aditia Dharma Nst, S.E., M.Si)

ANGGOTA III

(Dr. Rahima Purba, SE., M.Si., Ak., CA.)

ANGGOTA IV

(Suwarno, S.E., M.M)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cynthia Agatha Barus
NPM : 1615100184
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2019

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akedemis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 18 Januari 2021



Cynthia Agatha Barus
1615100184

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cynthia Agatha Barus
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 16 November 1997
NPM : 1615100184
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jl. SM. Raja Km. XI No. 11 Lk II

Dengan ini saya mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Sehubungan dengan hal ini, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini, saya perbuat denga sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 18 Januari 2021

Yang membuat pernyataan



Cynthia Agatha Barus



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO. BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : CYNTHIA AGATHA BARUS
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 16 November 1997
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1615100184
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 141 SKS, IPK 3.20
 Nomor Hp : 081216782157

Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2019

Catatan : Disetujui Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

*Caret Yang Tidak Peria



Medan, 08 Oktober 2020

Pemohon,

(Cynthia Agatha Barus)

Tanggal :

Disahkan oleh:
Dekan

(Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M.)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing I :

(Herawaty, SE, MM.)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Ket. Prodi Akuntansi

(Dr. Rahima H. Barba, SE, M.Si., Ak. CA.)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II :

(Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si.)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL & SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 PO.BOX 1099 Telp.(061)50200511 Medan 20122
<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

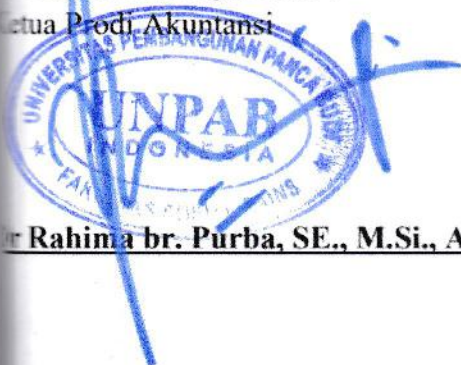
Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing : Hernawaty,SE.,MM.
Nama Mahasiswa : Cynthia Agatha Barus
Jurusan / Program Studi : Akuntansi
No.Stambuk / NPM : 1615100184
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2019

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
5 Des 2020	Cover belum sesuai panduan. Penulisan judul di masing-masing lembaran harus di justify. Penulisan judul abstract lihat panduan. Daftar isi masih kurang rapi nomor halamannya. Pastikan dalam pengetikan kata-kata tidak ada yang kurang huruf.		
4 Jan 2021	Pastikan istilah asing ditulis miring. Sumber gambar maupun tabel harus benar dan data tersebut diambil di tahun berapa, harus dicantumkan. Pastikan antar baris spasinya sama kecuali masuk ke sub baru. Di bagian kerangka konseptual, narasi dulu baru gambar		
14 Jan 2021	Pada bagian pembahasan, dimulai dengan pemaparan teori terlebih dahulu, diikuti dengan penelitian terdahulu, baru hasil penelitian kita		
18 Jan 2021	Acc Sidang Meja Hijau		

Medan, Januari 2021

Diketahui / Disetujui Oleh :

Ketua Prodi Akuntansi



Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA

Dosen Pembimbing I

Hernawaty,SE.,MM.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL & SAINS

Dit. Rend. Cusma Sabarwati Km 4,5 P.O. BOX 111089 Telp. (061) 40290311 Medan 20122
<http://www.pancaabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas: Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas: Sosial Sains
Dosen Pembimbing: Dito Aditia Darma S.E., M.Si
Nama Mahasiswa: Cynthia Agatha Haras
Jurusan / Program Studi: Akuntansi
No. Stambuk / NPM: 1615100184
Jenjang Pendidikan: Strata I
Judul Skripsi: Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2019

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
20/01-2021	- Format penulisan skripsi dan angka pedoman penulisan skripsi prodi Akuntansi		
25/01-2021	- Bagaimana penulisan perkant kembali		
05/02-2021	- Teori penelitian perkant kembali: Grand theory, Middle theory, Applied theory		
06/02-2021	- ACC skripsi		



Dr. R. Hima Ht. Pacha, SE., M.Si., Ak., CA

Medan, Februari 2021

Dosen Pembimbing II

Dito Aditia Darma, S.E., M.Si.



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL & SAINS**

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 PO. BOX 1099 Telp.(061)50200511 Medan 20122
<http://www.pancahudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : Sosial Sains
 Dosen Pembimbing : Hernawaty,SE.,MM.
 Nama Mahasiswa : Cynthia Agatha Barus
 Jurusan / Program Studi : Akuntansi
 No.Stambuk / NPM : 1615100184
 Jenjang Pendidikan : Strata I
 Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2019

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
15-2020	Cover. Logo tdk berwarna Tahun yg diteliti sampai 2019 Foto pengantar per baris. Babak yg proposal bukannya untuk skripsi. Bulan update loan Daftar ini haplcan		
20/5-2020	Latihan belakng drauati dgn pembahasan variabel J Tabel 1.1 haplcan		
27/5-2020	Alur pembahasan harus jelas, jangan maju mundur. Tambahkan tabel yg menggambarkan trend CR, DER, ROA & Return Saham. Grafik tambahkan dan beri judul title sumber yg		
30/6-2020	Acc Seminar Proposal		

Medan, 30 Juni 2020

Diketahui / Disetujui Oleh :
Ketua Prodi Akuntansi



Dosen Pembimbing I

Hernawaty, SE., MM.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL & SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 PO BOX 10999 Telp.(061)50200511 Medan 20122
<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing : Dito Aditia Darma S.E.,M.Si
Nama Mahasiswa : Cynthia Agatha Barus
Jurusan / Program Studi : Akuntansi
No Stambuk / NPM : 1615100184
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada
Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2011-2019

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
06/07-2020	- Ukuri dan Pedoman Buku Pedoman penulisan proposal		
10/08-2020	- Perbaiki dan tambahkan Variabel Penelitian		
19/08-2020	- Perbaiki Daftar Isi - Perbaiki penulisan di BAB II & III		
04/09-2020	- Perbaiki Grafik		
27/09-2020	- Perbaiki Daftar pustaka - ACC Skripsi		

Medan, September 2020

Diketahui / Disetujui Oleh

Ketua / Pembimbing I



Dr. Rahmawati Br Parba S.E., M.Si., Ak., CA

Dosen Pembimbing II

Dito Aditia Darma S.E., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : CYNTHIA AGATHA BARUS
N. P. M : 1615100184
Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 16 November 1997
Alamat : JL. SM. RAJA KM. XI NO. 11 LK. II
No. HP : 081370469849
Nama Orang Tua : DAT INGAN BARUS/FRIDA GINTING
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2019

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 19 Maret 2021
Yang Membuat Pernyataan



CYNTHIA AGATHA BARUS
1615100184

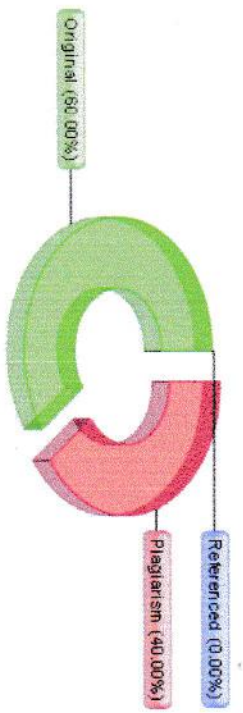
analyzed document: **CYNTHIA AGATHA BARUS_16151001754_AKUNTANSI.docx** (Uploaded to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03)

- 2 Comparison Process: Rewrite 2 Detected language
- 2 Check type: Internet Check



Detailed document body analysis:

2 Relation chart:

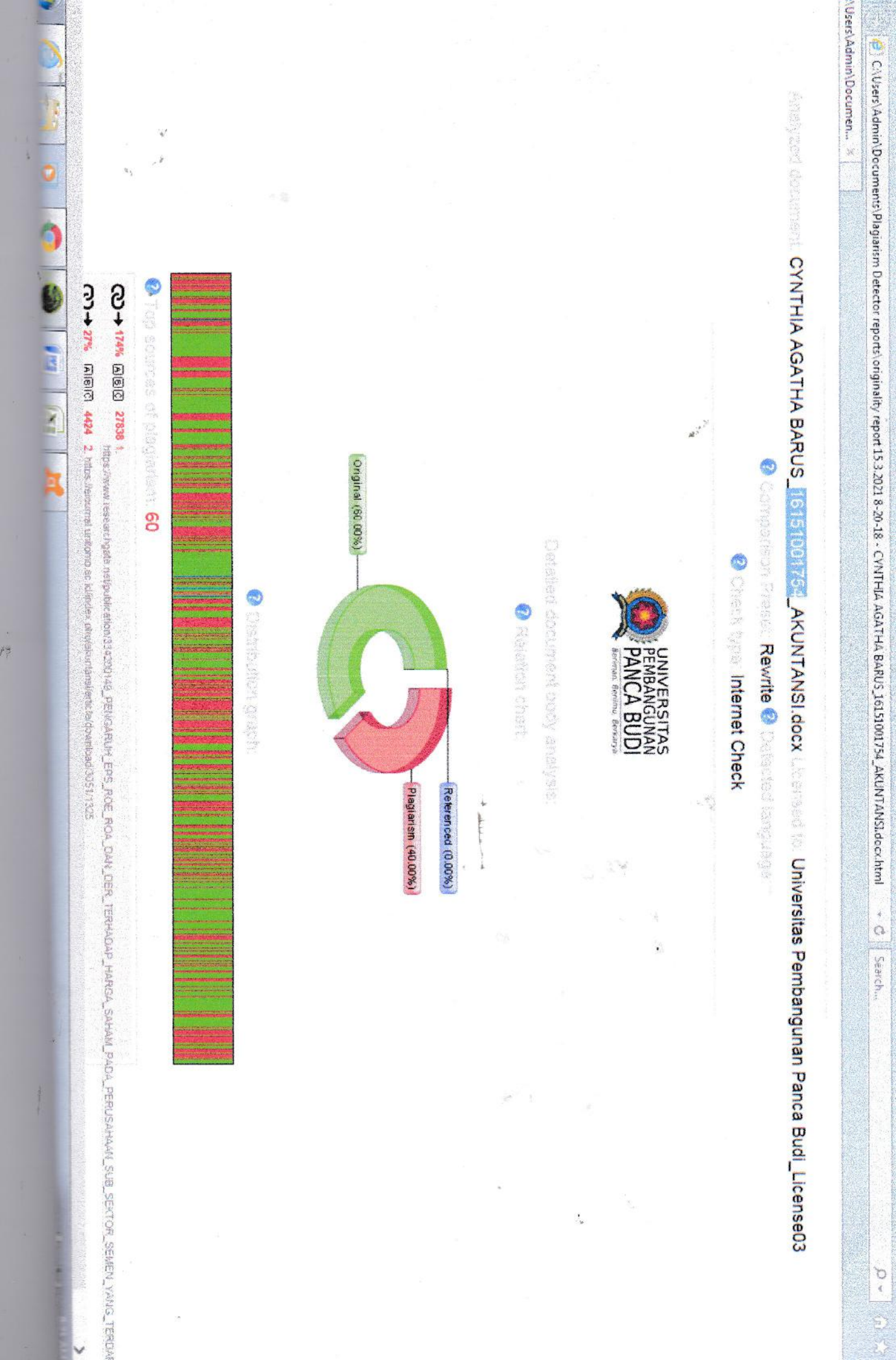


2 Distribution graph:



2 Top sources of plagiarism: 60

- 176% 27838 1 https://www.leserartysala.net/publication/319201148_PENGARUH_EPS_POKI_ROA_DAN_DEK_TERHADAP_HARGA_SAHAM_PADA_PERUSAHAAN_SUB_SEKTOR_SEMEN_YANG_TERDAK
- 27% 4424 2 <https://www.researchgate.net/publication/35171325>



SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-------------------------	-------------	-----------------------



SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 3862/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: CYNTHIA AGATHA BARUS
: 1615100184
Semester : Akhir
: SOSIAL SAINS
Studi : Akuntansi

nya terhitung sejak tanggal 17 Maret 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 17 Maret 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

Dokumen : FM-PERPUS-06-01
: 01
Tgl : 04 Juni 2015

Acc Sidang Meja Hijau
18 Januari 2021
PB I


Heriawaty



**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2011-2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

CYNTHIA AGATHA BARUS
NPM : 1615100184

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**

ACC Sidang Meja Hijau
06 Februari 2021



Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si



**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2011-2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

CYNTHIA AGATHA BARUS
NPM : 1615100184

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

cc Seminar Proposal
29/6-2020 v.1 B.I.

Gnd
Hernawati



**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN
SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2011-2019**

Oleh :

CYNTHIA AGATHA BARUS

NPM : 1615100184

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**



ACC Seminar Proposal

26/09/2020

Dito Aditia Darma Nest, SE., M.Si

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2011-2019**

Oleh :

CYNTHIA AGATHA BARUS

NPM : 1615100184

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**

Acc Jilid Lux
4 Juni 2021
PBI



Hernawaty



**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2011-2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

CYNTHIA AGATHA BARUS
NPM : 1615100184

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
 MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : CYNTHIA AGATHA BARUS
 NPM : 1615100184
 Program Studi : Akuntansi
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu
 Dosen Pembimbing : Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si
 Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2019

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
27 September 2020	ACC untuk Seminar Proposal (From: Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si)	Disetujui	
15 Februari 2021	ACC untuk Sidang Meja Hijau	Disetujui	
08 Juni 2021	ACC untuk Jilid Lux	Disetujui	

Medan, 16 Juni 2021
 Dosen Pembimbing,



Dito Aditia Darma.Nst, SE., M.Si

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 16 Juni 2021
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Yang terhormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : CYNTHIA AGATHA BARUS
Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 16 November 1997
Nama Orang Tua : DAT INGAN BARUS
N.P.M : 1615100184
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 081370469849
Alamat : JL. SM. RAJA KM. XI NO. 11 LK. II

Yang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2019, Selanjutnya saya menyatakan

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntun ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercap keterangan bebas pustaka
- Tersampir surat keterangan bebas laboratorium
- Tersampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Tersampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Tersampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Tersampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

S

Diketahui/Disetujui oleh :



Hormat saya



Onny Medaline, SH., M.Kn
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

CYNTHIA AGATHA BARUS
1615100184

catatan :

- Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan/ mengetahui variabel mana yang dianggap mampu sebagai faktor yang mempengaruhi *Return Saham*. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan bukti empiris bagaimana *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROA), *Return On Asset* (ROE), *Price Earning* (PER), pada *Return Saham*. Penelitian dilakukan selama periode 2011-2019 di Bursa Efek Indonesia pada Perusahaan Sub Sektor Semen sebanyak 3 sampel dengan metode *purposive sampling* pada kebutuhan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi dan data yang digunakan adalah data sekunder . Data yang diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan IDX dan hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model Regresi Linear berganda. Hasilnya menunjukkan secara parsial DER, CER tidak berpengaruh secara signifikan, dan secara simultan DER, dan CR juga tidak berpengaruh secara signifikan pada *Return Saham*.

Kata Kunci : *Curren Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA). Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), dan Return Saham.*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship / determine which variables are considered capable as factors that influence stock returns. The purpose of this study is to provide empirical evidence on how Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROA), Return On Asset (ROE), Price Earning (PER), on Stock Return. The study was conducted during the period 2011-2019 on the Indonesia Stock Exchange in the Cement Sub-Sector Company as many as 3 samples with a purposive sampling method on the research needs. The data collection technique in this research is documentation method and the data used is secondary data. Data obtained from the financial statements published by IDX and the hypothesis in this study were tested using the Multiple Linear Regression model. The results show that partially DER, CER do not have a significant effect, and simultaneously DER and CR also have no significant effect on stock returns.

Keywords: *Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA). Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), and Stock Return.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2019**”. Pembuatan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Srata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian ini dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis banyak menghadapi kendala. Kendala tersebut dapat penulis atasi berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ini menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE, M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Bapak Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Dr Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Ibu Hernawaty, SE., MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu memberikan saran, arahan, dan masukan dalam penulisan dan perbaikan skripsi ini.
5. Bapak Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah banyak memberikan masukan dalam perbaikan sistematika penulisan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat selama proses belajar dan menimba ilmu di program studi akuntansi UNPAB.
7. Bapak D.ingan Barus dan Mamak F. Ginting tersayang, yang selama ini selalu sabar serta tabah dalam melihat proses penulis untuk segera menyelesaikan perkuliahannya. Setiap doa yang dipanjatkan serta jasa dan perjuangan kasih sayang yang mungkin penulis tidak dapat balaskan.
8. Teman-teman seperjuangan stambuk 2016 Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.

Medan, Januari 2021



Cynthia Agatha Barus
1615100184

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
1.7 Keaslian Penelitian	14
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Kinerja Perusahaan.....	16
2.1.2 Investasi.....	17
2.1.3 Saham.....	17
2.1.4 Harga Saham.....	18
2.1.5 Return Saham.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	29
2.3 Kerangka Konseptual	32
2.4 Hipotesis	32
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian.....	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3 Populasi dan Sampel.....	34
3.3.1 Populasi.....	34
3.3.2 Sampel.....	34
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	35
3.4.1 Variabel Penelitian.....	35
3.4.2 Definisi Operasional.....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data	37
3.6.1 Confirmatory Factor Analysis.....	38
3.6.2 Analisis Deskriptif.....	38
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	41

3.6.5 Uji Hipotesis.....	41
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	44
4.2 Pembahasan	62
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	67
5.1 Saran	67

DAFTAR PUSTAKA
BIODATA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Nilai CR, DER, ROA, ROE, serta Return Saham pada perusahaan INTP, SMCB, SMGR, periode 2011-2019.....	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1	Skedul Proses Penelitian.....	32
Tabel 3.2.	Daftar Pemilihan Sampel pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2019.....	34
Tabel 3.3.	Definisi Operasional.....	35
Tabel 4.1	Current Ratio Perusahaan Sub Sektor Semen (%).....	48
Tabel 4.2	Debt To Equity Ratio Perusahaan Sub Sektor Semen (%).....	49
Tabel 4.3	Return On Asset Perusahaan Sub Sektor Semen (%).....	49
Tabel 4.4	Return On Equity Perusahaan Sub Sektor Semen (%).....	50
Tabel 4.5	Price Earning Ratio Perusahaan Sub Sektor Semen (%).....	50
Tabel 4.6	Return Saham Perusahaan Sub Sektor Semen (%).....	51
Tabel 4.7	Hasil Descriptive Statistics.....	52
Tabel 4.8	Hasil Factor Analysis.....	54
Tabel 4.9	Hasil Analisis Communalities.....	54
Tabel 4.10	Hasil Total Variance Explained.....	55
Tabel 4.11	Hasil Component Matrix.....	57
Tabel 4.12	Hasil Rotated Comoponent Matrix.....	58
Tabel 4.13	Hasil Component Transformation Matrix.....	58
Tabel 4.14	Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.15	Hasil Uji Multikolinieritas.....	60
Tabel 4.16	Hasil Uji Autokolerasi.....	61
Tabel 4.17	Hasil Regresi Linear Berganda.....	61
Tabel 4.18	Hasil dari Koefisien Determinasi.....	62
Tabel 4.19	Hasil Uji t.....	63
Tabel 4.20	Hasil Uji F.....	64

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Grafik Histogram Nilai CR, DER, ROA, ROE, serta Return Saham pada Perusahaan INTP.....	10
Gambar 1.2 Grafik Histogram Nilai CR, DER, ROA, ROE, serta Return Saham pada Perusahaan SMCB.....	11
Gambar 1.3 Grafik Histogram Nilai CR, DER, ROA, ROE, serta Return Saham pada Perusahaan SMGR.....	11
Gambar 2.1 Model kerangka Pemikiran Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap <i>Return</i> Saham.....	24
Gambar 2.2 Hasil Scree Plot.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Bursa Efek Indonesia yang sangat pesat saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi dari Bursa Efek Indonesia. Para investor memutuskan investasi dananya diawali dengan kegiatan yang penting dilakukan yaitu penilaian terhadap emiten. Para investor mempunyai kepentingan terhadap laporan *financial* suatu perusahaan dalam rangka penentuan kebijaksanaan penanaman modalnya. Bagi investor yang penting adalah *Return Saham*. *Return* saham dapat diartikan sebagai tingkat kembalian keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Berbagai upaya akan dilakukan investor untuk memperoleh keyakinan bahwa investasi yang akan dilaksanakannya mendapat pengembalian (*return*) yang sesuai dengan yang diharapkannya.

Pasar modal menurut Fahmi (2013) adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dan atau memperkuat modal perusahaan. Pasar modal atau Bursa Efek Indonesia memiliki tiga sektor, sektor utama adalah industri penghasil bahan baku atau industri pengelola sumber daya alam yang terdiri atas sektor pertanian dan sektor pertambangan. Sektor kedua merupakan industri manufaktur yang terdiri atas sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang dan konsumsi. Sementara sektor ketiga adalah industri jasa yang terdiri dari sektor

properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan, sektor infrastruktur, utilita, dan transportasi, sektor keuangan, serta sektor perdagangan, jasa, dan investasi.

Alasan penulis memilih perusahaan Sub Sektor Semen adalah karena perusahaan ini merupakan salah satu subbagian dari sektor industri dasar dan kimia di BEI. Dimana sektor industri dasar dan kimia yang perkembangannya sangat diharapkan di Indonesia, hal ini dikarenakan asumsi bahwa negara yang semakin baik adalah negara yang sektor industrinya terus mengalami kemajuan. Apabila sektor industrinya baik, maka suatu negara dapat meningkatkan kegiatan ekspornya dan mengurangi kegiatan impor. Hal ini tentunya sangat baik untuk kondisi suatu negara.

Semakin pesatnya perkembangan pada sektor ini diikuti dengan semakin banyaknya permintaan akan kebutuhan semen. Investasi pada industri semen kini menjadi *trend* yang menarik banyak investor asing maupun lokal dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini dibarengi dengan fokus kebijakan pemerintah dalam menggerakkan proyek pembangunan di berbagai daerah seperti papua, dan banyak pembangunan jalan tol di berbagai daerah sehingga investasi pada industri semen ini meningkat. Investor dalam menanamkan dananya di perusahaan yang terdaftar di pasar modal tidak hanya bertujuan dalam jangka pendek tetapi bertujuan untuk memperoleh pendapatan jangka panjang. Harapan dari investor terhadap investasinya adalah memperoleh tingkat *return* (pengembalian) sebesar-besarnya dengan resiko tertentu.

Salah satu komponen yang berhubungan dengan kondisi internal perusahaan adalah kinerja perusahaan yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Price*

Earning Ratio (PER). *Current Ratio* (CR) atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan (Kasmir, 2014).

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang (Kasmir, 2014).

Menurut Brigham dan Houston (2010) ROA adalah “Rasio laba bersih terhadap total aset untuk mengukur pengembalian atas total aset”. Setiap perusahaan berusaha agar nilai dari ROA mereka tinggi. Semakin besar nilai ROA dari suatu perusahaan berarti semakin baik perusahaan menggunakan suatu assetnya untuk mendapatkan laba, dengan meningkatnya nilai ROA profitabilitas dari perusahaan semakin meningkat (Arista, 2012).

Return On Equity (ROE) adalah salah satu pengukuran penting bagi calon investor karena dapat mengetahui seberapa efisien sebuah perusahaan akan menggunakan uang yang mereka investasikan tersebut untuk menghasilkan laba bersih.

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio harga pasar per saham terhadap laba bersih per saham. PER juga merupakan rasio yang digunakan untuk membantu para investor dalam pengambilan keputusan apakah akan membeli saham perusahaan tersebut. Umumnya, para investor akan memperhitungkan PER untuk memperkirakan nilai pasar pada suatu saham.

Bedasarkan permasalahan adanya ketidak sesuaian hasil penelitian dengan teori yang tidak konsisten pada sub sektor semen yang berbeda serta untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil judul “ Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2019

Berikut ini tabel yang menggambarkan kondisi CR, DER, ROA, ROE, PER, serta *Return* Saham pada beberapa perusahaan sub sektor semen yang menunjukkan adanya pergerakan.

Tabel 1.1. Nilai CR, DER, ROA, ROE, PER, serta *Return* Saham pada Perusahaan INTP, SMCB, SMGR, periode 2011-2019

No.	Emiten	Tahun	CR (kali)	DER (kali)	ROA (dalam %)	ROE (dalam %)	PER (dalam %)	<i>Return</i> Saham (dalam %)
1.	INTP	2011	6.98	1.1	21.5	25.0	15.5	7.0
		2012	6.03	0.8	23.3	27.1	17.0	32.0
		2013	6.15	0.7	22.0	23.6	14.6	-11.0
		2014	4.93	0.5	18.6	22.2	17.4	25.0
		2015	4.89	0.5	15.1	18.0	18.8	-11.0
		2016	4.53	0.4	13.4	15.5	14.6	-31.0
		2017	3.70	0.1	0.06	7.57	43.4	0.42
		2018	3.14	0.2	4.0	4.93	59.2	-0.15
		2019	6.6	0.2	0.06	7.9	38.1	0.03
2.	SMBC	2011	1.47	0.20	26.6	15.5	15.6	-3.0
		2012	1.40	0.20	0.11	17.9	16.4	33.0
		2013	0.64	0.42	0.06	10.8	18.3	-22.0

		2014	0.60	0.62	0.04	7.63	25.0	-4.0
		2015	0.65	0.71	0.71	2.07	43.5	-54.0
		2016	0.46	1.02	0.01	1.16	24.3	-10.0
		2017	0.54	0.54	13.7	10.5	8.4	-0.07
		2018	0.26	1.9	0.04	12.9	17.4	1.25
		2019	1.08	1.8	0.02	1.2	1.2	-0.37
3.	SMGR	2011	2.64	12.9	27.10	27.1	17.2	21.0
		2012	1.7	22.2	18.2	27.9	19.4	38.0
		2013	1.88	19.6	17.4	25.7	15.6	-11.0
		2014	2.2	16.3	16.2	23.2	17.2	14.0
		2015	1.59	15.1	11.9	17.1	14.9	-30.0
		2016	1.27	21.6	10.2	15.6	13.9	-20.0
		2017	1.56	0.60	0.04	6.71	29.1	-0.55
		2018	1.96	0.5	0.85	10.7	24.5	-0.99
		2019	1.36	1.3	0.12	6.69	27.0	-22.3

Sumber: <https://www.idx.co.id>

PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk (INTP) tahun 2012 mengalami peningkatan *Return On Asset*, namun dari tahun 2013 hingga 2019 terjadi penurunan. CR dan ROE dari tahun 2012 hingga tahun ke tahun terjadi penurunan. *Current Ratio* menurun pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 dan pada tahun 2013, 2015, 2016, 2018, terjadinya minus terhadap nilai *Return Saham*. Terjadinya minus terhadap nilai *Return Saham* menurut CNBC Indonesia, disebabkan oleh beberapa faktor dimana laba bersih pada tahun 2015 ambruk sebesar 17,6% dari tahun sebelumnya, total asset turun 4,3% dari tahun sebelumnya, Liabilitas turun 12,4% dari tahun sebelumnya, dan ekuitas turun 2,8% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 pendapatan INTP juga turun 10,9% dari tahun sebelumnya. Pada saat bersamaan beban pokok pendapatan terkoreksi 9,2% sehingga laba kotor yang diraup INTP turun sebesar 13,1%. Laba usaha yang diperoleh INTP juga turun 15,7% dari tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak juga turun 17,16%, laba tahun berjalan melorot 17,6% dari tahun sebelumnya. Sehingga pada perdagangan saham, saham INTP terkoreksi 0,12% sebesar Rp.

20.700 per lembar dengan kapitalisasi pasar. Dan return saham INTP mencapai negatif dan minus sepanjang tahun berjalan.

PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk (SMCB) pada tahun 2012 hingga tahun ke tahun nilai CR mengalami penurunan dengan nilai negatif begitu juga dengan nilai ROA, tetapi pada tahun 2017 nilai ROA terjadi peningkatan sebesar 13.7%, dan pada tahun 2018 hingga 2019 kembali terjadi penurunan dengan nilai negatif. Sehingga terjadi negatif dan minus terhadap nilai *return* saham pada tahun 2011, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2019. Menurut CNBC Indonesia Hal ini disebabkan oleh laba bersih yang semakin tertekan dalam beberapa tahun kebelakang. Seiring dengan bottom line perusahaan yang mencatat kerugian.

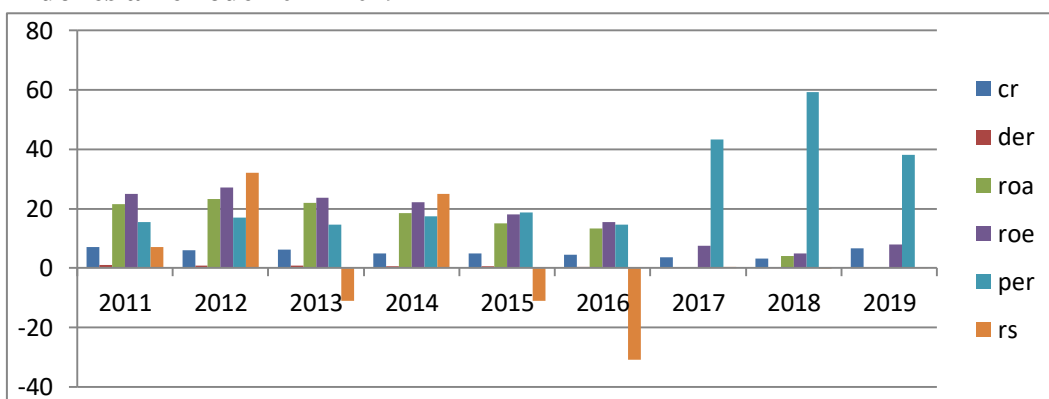
PT Semen Indonesia (Persero), Tbk (SMGR) mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2017. Pada tahun 2017, laba bersih SMGR anjlok hingga 55,5% dari tahun sebelumnya. Sejak awal 2015 hingga saat ini, harga saham SMGR melemah 56,6%. Sehingga terjadi negatif dan minus terhadap *return* saham. Terjadinya Oversupply pada industri semen di Nusantara juga salah satu alasan pendapatan perusahaan cenderung stagnan (tergenang).

Menurut CNBC Indonesia, oversupply menjadi sentiment negatif yang mempengaruhi investor melepas kepemilikan saham-saham semen. Dimulai dari harga saham INTP turun 37,13% ke level harga Rp. 13.800/saham. Lalu saham SMCB merupakan satu-satunya saham produsen semen yang mengalami kenaikan 10,18% ke level harga Rp. 920/saham. Namun sekedar catatan, kenaikan harga saham SMCB lebih disebabkan oleh faktor-faktor rumor yang mengabarkan perusahaan ini akan diakuisi oleh salah satu perusahaan semen besar dari China. Kabar terkait akuisi tersebut berhembus kencang dalam sepekan terakhir yang

memendorong harga saham SMCB naik sebanyak 75,24% dalam sepekan. Sedangkan harga saham SMGR yang harganya tercatat mengalami koreksi hingga 24,24% ke level harga Rp. 7.500/saham.

Bedasarkan data Asosiasi Semen Indonesia jumlah kapasitas terpasang produksi semen di Indonesia hingga kuartal I-2019 mencapai 107,4 juta ton. Sementara total kebutuhan nasional mencapai 66,35 juta ton. Artinya ada kelebihan pasokan sekitar 41,05 juta ton. Bagi emiten ini tentunya tidak efisien, karena tetap harus mengeluarkan biaya operasioanal tapi, produksi yang dihasilkan tidak maksimal. Penyebab berlimpahnya jumlah produksi semen tersebut disebabkan oleh bertambahnya jumlah produsen semen di Indonesia. Oversupply yang berlebihan juga menyebabkan terjadinya perang harga, yang dikhawatirkan investor bisa mempengaruhi profitabilitas emiten tersebut.

Gambar 1.1 Pergerakan Nilai CR, DER, ROA, ROE, PER, dan Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2019

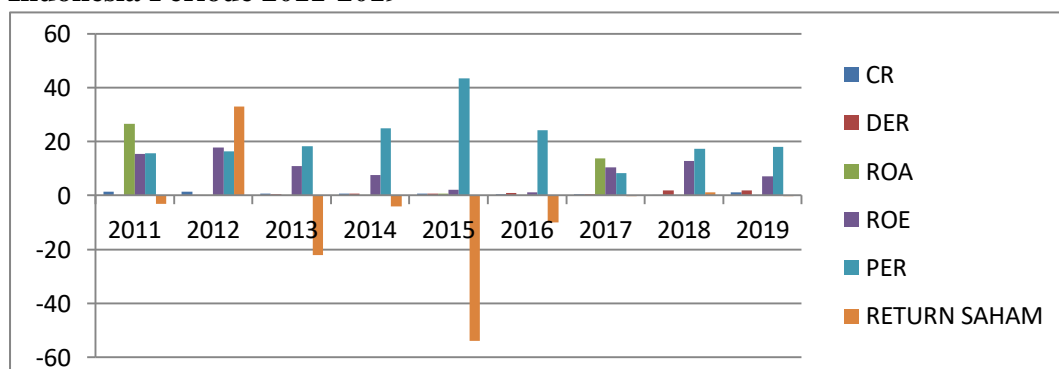


Sumber: idx.co.id (diolah penulis, 2020)

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa perusahaan INTTP mengalami naik-turun sepanjang tahunnya. PT. *Indocement* Tunggal Prakarsa, Tbk (INTP) tahun 2012 mengalami peningkatan *Return On Asset*, namun dari tahun 2013 hingga 2019 terjadi penurunan. CR dan ROE dari tahun 2012 hingga tahun ke tahun

terjadi penurunan. *Current Ratio* menurun pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 dan pada tahun 2013, 2015, 2016, 2018, terjadinya minus terhadap nilai *Return Saham*. Terjadinya minus terhadap nilai *Return Saham* menurut CNBC Indonesia, disebabkan oleh beberapa faktor dimana laba bersih pada tahun 2015 ambruk sebesar 17,6% dari tahun sebelumnya, total asset turun 4,3% dari tahun sebelumnya, Liabilitas turun 12,4% dari tahun sebelumnya, dan ekuitas turun 2,8% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 pendapatan INTP juga turun 10,9% dari tahun sebelumnya. Pada saat bersamaan beban pokok pendapatan terkoreksi 9,2% sehingga laba kotor yang diraup INTP turun sebesar 13,1%. Laba usaha yang diperoleh INTP juga turun 15,7% dari tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak juga turun 17,16%, laba tahun berjalan melorot 17,6% dari tahun sebelumnya. Sehingga pada perdagangan saham, saham INTP terkoreksi 0,12% sebesar Rp. 20.700 per lembar dengan kapitalisasi pasar.

Gambar 1.2 Pergerakan Nilai CR, DER, ROA, ROE, PER, dan Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2019

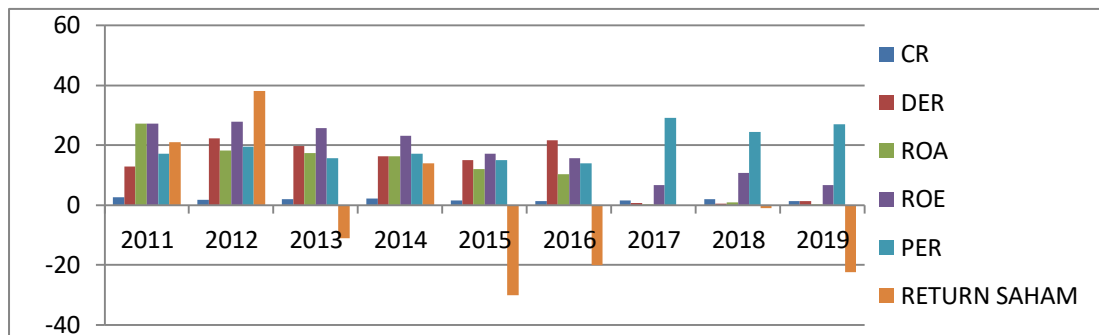


Sumber: *idx.co.id* (diolah penulis, 2020)

Dari diagram diatas jika dicermati pergerakan nilai CR, DER, ROA, ROE, PER, pada perusahaan SMCB mengalami naik-turun sepanjang tahunnya. Pada tahun 2012 hingga tahun ke tahun nilai CR mengalami penurunan dengan nilai negatif begitu juga dengan nilai ROA, tetapi pada tahun 2017 nilai ROA terjadi

peningkatan sebesar 13.7%, dan pada tahun 2018 hingga 2019 kembali terjadi penurunan dengan nilai negatif. Sehingga terjadi negatif dan minus terhadap nilai *return* saham pada tahun 2011, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2019. Menurut CNBC Indonesia Hal ini disebabkan oleh laba bersih yang semakin tertekan dalam beberapa tahun kebelakang. Seiring dengan *bottom line* perusahaan yang mencatat kerugian.

Gambar 1.3 Pergerakan Nilai CR, DER, ROA, ROE, PER, dan Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2019



Sumber: *idx.co.id* (diolah penulis, 2020)

Jika dilihat dari diagram diatas PT Semen Indonesia (Persero), Tbk mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2017. Pada tahun 2017, laba bersih SMGR anjlok hingga 55,5% dari tahun sebelumnya. Sejak awal 2015 hingga saat ini, harga saham SMGR melemah 56,6%. Sehingga terjadi negatif dan minus terhadap *Return* Saham. Terjadinya Oversupply pada industri semen di Nusantara juga salah satu alasan pendapatan perusahaan cenderung stagnan (tergenang).

Bedasarkan latar belakang dan kajian-kajian yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2011-2019”.

1.2. Identifikasi masalah

Bedasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang dapat disajikan dalam skripsi ini adalah :

- a. PT. *Indocement* Tunggul Prakarsa, Tbk (INTP) tahun 2012 mengalami peningkatan *Return On Asset* dari tahun sebelumnya namun *Current Ratio* dan *Return Saham* nya menurun dan pada tahun 2015 sampai 2016 terjadi minus terhadap nilai *Return Saham* . Terjadinya minus terhadap nilai *Return Saham* disebabkan oleh beberapa faktor dimana laba bersih pada tahun 2015 ambruk sebesar 17,6% dari tahun sebelumnya, total asset turun 4,3% dari tahun sebelumnya, Liabilitas turun 12,4% dari tahun sebelumnya, dan ekuitas turun 2,8% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 pendapatan INTP juga turun 10,9% dari tahun sebelumnya. Pada saat bersamaan beban pokok pendapatan terkoreksi 9,2% sehingga laba kotor yang diraup INTP turun sebesar 13,1%. Laba usaha yang diperoleh INTP juga turun 15,7% dari tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak juga turun 17,16%, laba tahun berjalan melorot 17,6% dari tahun sebelumnya. Sehingga pada perdagangan saham, saham INTP terkoreksi 0,12% sebesar Rp. 20.700 per lembar dengan kapitalisasi pasar. Dan Return saham INTP mencapai negatif dan minus sepanjang tahun berjalan.
- b. PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk (SMCB) pada tahun 2012 hingga tahun ke tahun nilai CR dan ROA mengalami penurunan dengan nilai negatif. Sehingga terjadi negatif dan minus terhadap nilai *Return Saham*. Hal ini disebabkan oleh laba bersih yang semakin tertekan dalam beberapa tahun

kebelakang. Seiring dengan *bottom line* perusahaan yang mencatat kerugian.

- c. PT Semen Indonesia (Persero), Tbk (SMGR) mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2017. Pada tahun 2017, laba bersih SMGR anjlok hingga 55,5% dari tahun sebelumnya. Sejak awal 2015 hingga saat ini, harga saham SMGR melemah 56,6%. Sehingga terjadi negatif dan minus terhadap *Return Saham*.
- d. Terjadinya *Oversupply* pada industri semen di Nusantara.

1.3. Batasan Masalah

Untuk membatasi pengembangan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah agar jelas dan terperinci. Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2019. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, serta *Return Saham*.

1.4. Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka penulis merumuskan masalah tersebut sebagai berikut :

- a. Apakah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2011-2019?

- b. Apakah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2011-2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis apakah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2011-2019
- b. Untuk menganalisis apakah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2011-2019

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham* serta dapat menjadi sarana pengaplikasian berbagai teori yang diperoleh selama di perkuliahan.

2. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan

- a. Bagi perusahaan, dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dalam mengetahui kondisi perusahaan.

- a. Bagi investor, dapat dijadikan informasi sebelum melakukan investasi.
- b. Bagi kreditor, dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sebelum melakukan pinjaman.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi ilmiah bagi peneliti berikutnya untuk penyusunan penelitian yang selanjutnya.

1.7 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitin Barbara Gunawan dan Rizki Putri Hardyani (2014) yang berjudul Analisis Pengaruh Pengukuran Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. Sedangkan penelitian ini berjudul “ Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2011-2019. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan peneliti sebelumnya yang terletak pada:

1. Variabel Penelitian: Penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel bebas (independen) yaitu CR (X1), DER (X2), dan ROA (X3), dan serta satu variabel terikat (dependen) yaitu *Return* Saham (Y). Sedangkan penelitian ini menggunakan 5 variabel bebas (independen) yaitu CR (X1), DER (X2), ROA (X3), dan ROE (X4), PER (X5) serta satu variabel terikat (dependen) yaitu *Return* Saham (Y).

2. Waktu Penelitian: Penelitian terdahulu dilakukan tahun 2014 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2020.
3. Periode observasi penelitian terdahulu mulai dari tahun 2014-2016, sedangkan penelitian ini mulai dari tahun 2011-2019.
4. Lokasi Penelitian: Lokasi penelitian terdahulu di perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini pada Sub Sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Menurut Jogiyanto (2013), *signaling theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

2.1.1 Kinerja Perusahaan

Salah satu aspek perusahaan yang dinilai investor adalah kinerja perusahaan. Ukuran kinerja perusahaan yang paling lama dan paling banyak digunakan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memperediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada.

Kinerja keuangan diukur melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan yang telah dianalisis sangat diperlukan pemimpin perusahaan atau manajemen untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang.

Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat, merangkum segala aktivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri. Untuk menggali lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Apabila suatu informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja perusahaan.

Analisis kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menghitung rasio keuangan melalui laporan keuangan dari suatu perusahaan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio-rasio ini menggambarkan kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan pada suatu perusahaan dan memiliki pengaruh terhadap harga saham dari suatu perusahaan yang tentunya akan menjadi pertimbangan utama bagi investor untuk membeli saham sebuah perusahaan. Salah satu komponen yang berhubungan dengan kondisi internal perusahaan adalah kinerja perusahaan yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER).

2.1.2 Investasi

Investasi adalah sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat sekarang untuk membeli aktiva *real* (tanah, rumah, mobil, dan lain-lain) atau juga keuangan mempunyai tujuan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar lagi dimasa yang akan mendatang. Selanjutnya dikatakan juga investasi ialah aktivitas yang berkaitan dengan usaha

penarikan sumber-sumber (dana) yang digunakan untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang, dan barang modal tersebut akan dihasilkan aliran produk di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010).

Adapun pengertian investasi menurut Fahmi (2012) ialah pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk mendapatkan hasil laba di masa yang akan datang. Berdasarkan pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa investasi ialah suatu aktiva yang akan digunakan oleh suatu perusahaan untuk menambahkan atau pertumbuhan kekayaannya melalui distribusi dari hasil investasi (misal pendapatan bunga, *royalty*, deviden, pendapatan sewa, dan lain-lain), untuk apresiasi nilai investasi, juga untuk manfaat lain bagi suatu perusahaan yang berinvestasi, yang seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan dagang.

2.1.3 Saham

Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Darmadji dan Fakhrudin, 2011). Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Menurut Fahmi (2016) pengertian saham adalah :

- a. Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan.
- b. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.
- c. Persediaan yang siap dijual.

Tandelilin (2010) mendefinisikan bahwa saham merupakan surat bukti kepemilikan atas asset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi pembayaran semua kewajiban perusahaan. Dengan beberapa pengertian saham menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan saham adalah surat bukti tanda kepemilikan suatu perusahaan yang didalamnya tercantum nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

2.1.4 Harga Saham

Menurut Sartono (2010) harga saham adalah sebesar nilai sekarang atau *present value* dari aliran kas yang diharapkan akan diterima. Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas, dan tingkat *return* yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro suatu negara serta kondisi ekonomi global (Tandelilin, 2010).

2.1.5 Return Saham

1. Pengertian Return Saham

Return Saham merupakan selisih harga jual saham dengan harga beli saham ditambah deviden. Pada prinsipnya, seorang investor yang realistis, ia mengharapkan saham bergerak naik secara perlahan-lahan dan selalu berada dalam ruang lingkup analisisnya, sehingga investor dapat mengontrol dana yang diinvestasikannya secara sistematis. Namun ini berbeda dengan spekulasi yang mengejar keuntungan jangka pendek berupa *capital gain*. Investor memperoleh pendapatan yang berasal dari dua sumber yaitu *capital gain* dan deviden.

Capital gain adalah komponen yang merupakan sumber dari *return* saham yang diharapkan investor. *Capital gain* merupakan kenaikan harga saham yang dapat memberikan keuntungan bagi investor. Menurut Jogiyanto (2010) *capital gain* merupakan selisih dari harga investasi sekarang *relative* dengan harga periode yang lalu. Jika harga investasi sekarang lebih tinggi dari harga investasi periode lalu ini berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*), sebaliknya terjadi kerugian modal (*capital loss*). *Capital loss* merupakan perubahan harga sekuritas (bisa saham maupun surat utang jangka panjang) yang bisa memberikan keuntungan ataupun kerugian bagi investor (Tandelilin, 2010).

Deviden merupakan bagian keuntungan perusahaan yang menjadi hak pemegang saham. Deviden dapat berasal dari laba bersih sesudah pajak maupun berasal dari laba ditahan. Selain dalam bentuk deviden tunai, perusahaan sering membagikan deviden dalam bentuk saham. Deviden saham akan menyebabkan tambahan jumlah saham beredar dan tambahan nilai modal saham. Analisis penilaian saham bertujuan untuk menentukan nilai intrinsik suatu saham. Nilai intrinsik ini kemudian dibandingkan dengan harga pasar (*market price*) untuk menilai apakah saham tersebut harganya terlalu rendah (*under value*) atau harganya terlalu tinggi (*over valued*) atau harga saham merupakan harga yang wajar. Penilaian ini digunakan sebagai dasar tindakan investor akan membeli, menjual atau menahan sahamnya.

Menurut Fahmi (2013), *return* saham adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor dikemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkannya. Brigham dan Houston (2011) menyatakan “*Return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan”. Dari definisi tersebut disimpulkan bahwa *return*

saham merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari suatu investasi. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, *return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang (Jogiyanto, 2014).

Menurut Hartono (2013) untuk menghitung keuntungan yang diharapkan dari saham (*return* saham) adalah :

$$R = \frac{P1-P0}{P0} \times 100\%$$

Sumber: Hartono (2013)

Keterangan:

r = *return* saham

$P1$ = harga saham akhir periode

$P0$ = harga saham akhir periode sebelumnya

Karena pada laporan keuangan telah diketahui harga penutupan pada perusahaan setiap tahunnya dan karena tidak semua perusahaan membagikan dividen secara periodik.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham

Menurut Samsul (2015), faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham terdiri atas faktor makro dan faktor mikro.

a. Faktor makro yaitu faktor yang berada di luar perusahaan yaitu:

1. Faktor makro ekonomi yang meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional.

2. Faktor non ekonomi yang meliputi peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik di luar negeri, peperangan, demonstrasi massa dan kasus lingkungan hidup

b. Faktor mikro yaitu faktor yang berada di dalam perusahaan itu sendiri, yaitu:

1. Laba bersih per saham
2. Nilai buku per saham
3. Rasio utang terhadap ekuitas
4. Dan rasio keuangan lainnya.

a. *Current Ratio* (CR)

Kasmir (2016) menerangkan bahwa: “Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.” *Current Ratio* dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan suatu perusahaan terhadap kemungkinan penurunan nilai aktiva lancar dan kerugian yang timbul dari peristiwa-peristiwa yang tidak terduga dan berakibat terjadinya pengeluaran kas atau mempengaruhi kepercayaan para kreditur jangka pendek dalam pinjamannya kepada perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan usahanya untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai *Current Ratio* maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin sedikit, karena rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap.

Banyak pendapat yang mengatakan bahwa semakin tinggi rasio lancarnya, akan membuat perusahaan semakin likuid perusahaannya. Kebanyakan perusahaan menganggap bahwa hasil rasio lancar sebesar 2 kali adalah yang

paling ideal karena dianggap memiliki posisi keuangan yang “nyaman” dan mampu membayarkan utang-utangnya. Begitu juga sebaliknya, *Current Ratio* yang rendah berarti adanya masalah likuiditas. *Current Ratio* yang relative rendah berarti menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aktiva lancar secara efektif (Jumingan, 2014). Rumus yang digunakan *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\textit{Current Ratio} = \frac{\textit{Current Asset}}{\textit{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Sumber: Harmono (2015)

Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah menunjukkan kemungkinan perusahaan sedang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Namun, calon kreditur atau investor harus tetap memperhatikan arus kas yang digunakan untuk operasional perusahaan. Tujuannya agar lebih memahami tingkat likuiditas perusahaan dan pengukuran rasio tinggi biasanya memiliki nilai di atas dua kali. Apabila rasio lancar terlalu tinggi, maka ada kemungkinan perusahaan tersebut kurang mempergunakan aset lancar atau fasilitas pembiayaan jangka pendeknya dengan efisien. Hal tersebut juga menunjukkan kemungkinan adanya suatu masalah dalam pengelolaan modal kerja. Namun, terdapat satu hal yang menarik. Ternyata, jika dilihat dari sudut pandang kreditur, *current ratio* dengan nilai lebih tinggi, lebih baik dibandingkan yang rendah. Karena *current ratio* dengan nilai tinggi, berarti perusahaan akan cenderung lebih bisa memenuhi kewajiban utang yang akan jatuh tempo, paling tidak 12 bulan ke depan. Perusahaan dengan nilai rasio lancar terlalu tinggi ini hanya kurang mampu mengelola keuangan, terutama aset lancarnya dengan efisien.

b. Debt To Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2010) *Debt To Equity* merupakan rasio yang membandingkan total utang perusahaan dengan total ekuitas untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan dan untuk melihat seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan yang berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus yang digunakan *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : Harmono (2015)

Hal ini menjelaskan DER yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat hutang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan. Sebaliknya tingkat DER yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi. Sehingga investor cenderung memilih perusahaan dengan DER yang rendah dapat meningkatkan pertumbuhan laba. Standar rata-rata untuk DER ini adalah 90% (Kasmir, 2016). Perusahaan yang sehat secara keuangan ditunjukkan dengan rasio DER di bawah angka 1 atau di bawah 100%, semakin rendah rasio DER maka semakin bagus. DER yang rendah menunjukkan bahwa hutang/kewajiban perusahaan lebih kecil dari pada seluruh aset yang dimilikinya, sehingga dalam kondisi yang tidak

diinginkan (misalnya bangkrut), perusahaan masih dapat melunasi seluruh hutang/kewajibannya.

c. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Atau dengan kata lain, ROA adalah indikator suatu unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak pada harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal yang akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Rumus untuk menghitung *Return On Asset*

(ROA) adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber : Harmono (2015)

d. *Return On Equity (ROE)*

Menurut Mursidah, (2011) ROE merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan, karena rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang

dihasilkan oleh manajemen dari modal yang disediakan oleh pemilik saham. *Return On Equity* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki Rumus untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2014)

e. *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut Fahmi (2012) *Price earning ratio* (PER) adalah perbandingan antara harga saham dengan laba bersih penjualan, dimana harga saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam setahun. PER merupakan rumus yang digunakan untuk melihat harga wajar saham. Harga wajar saham adalah harga dimana nilai harga saham yang sesungguhnya dan untuk mengetahui apakah suatu harga saham sudah dinilai lebih mahal atau lebih murah di pasar saham. Rumus untuk menghitung *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

Sumber: Brigham dan Houston (2010)

a. Hubungan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham*

Current Ratio (CR) atau rasio lancar termaksud dalam rasio likuiditas, untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2015). Nilai *Current Ratio* (CR) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan melakukan penempatan dana yang menyebabkan likuiditas perusahaan yang

semakin membaik. Apabila likuiditas perusahaan membaik tentunya akan berdampak pada semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan tersebut.

b. Hubungan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*

Debt To Equity Ratio menggambarkan struktur modal perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin tinggi komposisi utang perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri sehingga berdampak besar pada beban perusahaan terhadap pihak luar karena akan meningkatkan solvabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan laba perusahaan akan digunakan untuk memenuhi kewajiban hutangnya dahulu sebelum memberikan deviden kepada investor.

Perusahaan yang tidak membagikan deviden menjadi kurang menarik bagi investor, akibatnya harga saham perusahaan tersebut akan menurun. Harga saham yang menurun akan mempengaruhi return saham perusahaan. Semakin tinggi DER mencerminkan resiko perusahaan yang *relative* tinggi, akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai DER yang tinggi. Perusahaan yang memiliki nilai DER yang tinggi akan mengalami penurunan nilai *return* saham. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh *negative* terhadap return saham.

c. Hubungan *Return On Asset* terhadap *Return saham*

ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengoperasian aktiva yang dimiliki perusahaan. Laba menarik para investor untuk berinvestasi karena perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang tinggi. Perusahaan selalu berupaya agar ROA dapat selalu meningkat. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih

setelah pajak, dengan semakin meningkatnya ROA maka profitabilitas perusahaan semakin membaik.

Peningkatan ROA akan menambah daya tarik investor untuk menanamkan dananya dalam perusahaan. Permintaan terhadap saham perusahaan akan mengalami peningkatan. Peningkatan permintaan terhadap saham perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan. Harga saham yang mengalami kenaikan akan memengaruhi *return* saham perusahaan. Semakin naik harga saham maka *return* saham juga akan mengalami kenaikan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

d. Hubungan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*

Return On Equity (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih suatu emiten dengan modal sendiri. ROE yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modalnya sendiri. Peningkatan ROE akan ikut mendongkrak nilai jual perusahaan yang berimbas pada harga saham. Sehingga hal ini berkorelasi dengan peningkatan *return* saham. Apabila ROE rendah, maka mencerminkan perolehan laba bersih perusahaan yang rendah pula, ini berakibat pada saham perusahaan yang kurang diminati investor yang sebagai akibat pembagian deviden yang lebih rendah. Sehingga minat investor atas saham tersebut akan berkurang sehingga otomatis akan mempengaruhi *return* saham, keadaan ini akan berpengaruh terhadap penurunan *return* saham.

e. Hubungan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham*

Salah satu jenis rasio yang dipergunakan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi adalah rasio harga saham terhadap laba bersih per sahamnya (*Price Earning Ratio*). Terjadinya naik-turun terhadap PER setiap tahunnya

disuatu perusahaan menyebabkan *Return Saham* tidak stabil. Perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan kinerja keuangan yang optimal biasanya memiliki PER yang optimal pula, sebaliknya pada perusahaan yang tingkat pertumbuhan kinerja keuangan rendah maka memiliki PER yang rendah pula.

Kegunaan dari PER adalah untuk mengetahui bagaimana pasar menghargai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang digambarkan oleh *Earning Per Share* (EPS).

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dan menjadi referensi dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel (X)	Variabel (Y)	Model Analisis	Hasil Penelitian
1.	Jullie Sondakh, Winston Pontoh, dan Steven Tangkuman (2014)	Pengaruh Rasio Keuangan atas Return Saham	1. NPM 2. ROA 3. DTA 4. DER 5. EPS	<i>Return Saham</i>	Analisis Regresi Linear Berganda	Secara parsial DER tidak berpengaruh terhadap Total <i>Retur.</i> Dan secara simultan DER juga tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham.</i> Hubungan variabel independe terhadap variabel dependen adalah lemah. Kontribusi variabel independen untuk menjelaskan model variabel dependen adalah sebesar 8.4%.
2.	Barbara Gunawan dan Rizki Putri Handayani (2014)	Analisis Pengaruh Pengukuran Kinerja Keuangan dalam Memperediksi <i>Return Saham</i> pada Perusahaan	1.ROA 2. ROE 3. NPM 4. CR 5. TAT 6. DER 7. DAR 8. MBV	<i>Return Saham</i>	Regresi Linear Berganda	Perusahaan dapat memperbaiki kinerja keuangannya secara parsial melalui peningkatan Likuiditas (<i>current ratio</i>), mengurangi rasio

		Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia				hutang (DER). Bagi manajemen, dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan, pihak manajemen harus memperhitungkan komposisi-komposisi DER. Karena rasio tersebut dapat digunakan oleh para investor sebagai pertimbangan sebelum melakukan investasi pada perusahaan.
3.	Fitriyani 2015	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013	1. EPS 2. ROE 3. DER		Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak dipengaruhi secara nyata oleh perubahan porsi sumber dana dari pinjaman (DER) terhadap <i>return</i> saham perusahaan food and beverages periode 2009-2013 karena <i>return</i> saham dipengaruhi lagi oleh faktor lainnya selain DER. Meskipun DER memiliki pengaruh yang positif, bukan berarti bahwa perusahaan dapat menentukan proporsi hutang dengan stinggi-tingginya, karena akan menimbulkan resiko yang besar.

4.	Feri Widi Wibowo (2015)	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	1. CR 2. DER 3. ROA 4. ROE	<i>Return Saham</i>	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR dan DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham, sehingga tidak dapat di jadikan sebagai bahan dasar pertimbangan terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2011-2013. Akan tetapi ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham sehingga dapat dijadikan bahan dasar pertimbangan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2011-2013
----	-------------------------	---	-------------------------------------	---------------------	-------------------------	--

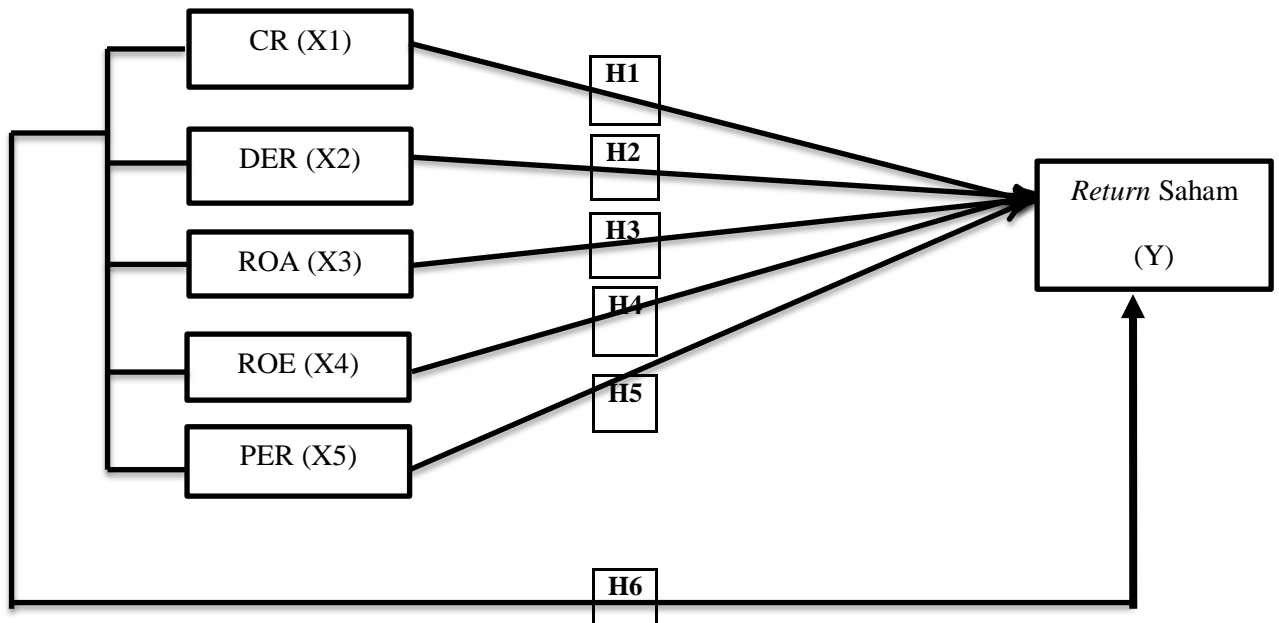
Sumber: Diolah Penulis (2020)

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan *return* saham sebagai variabel dependen. Variabel independen yaitu CR, DER, ROA, ROE, PER. Berdasarkan landasan teori, pengaruh antara variabel dan hasil penelitian sebelumnya maka untuk

merumuskan hipotesis, berikut peneliti menyajikan kerangka pemikiran yang dituangkan dalam model penelitian pada gambar 2.1.

Gambar 2.1 Model Kerangka Pemikiran Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham



2.4 Hipotesis Penelitian

H1: *Current Ratio (CR)* , *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price Earning Ratio (PER)*, secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return Saham* perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2019.

H2: *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price Earning Ratio (PER)*, secara simultan berpengaruh positif terhadap *Return Saham* perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penentuan jenis penelitian sangatlah penting dalam menganalisa sebuah penelitian. Dalam pendekatan penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang analisis datanya menggunakan statistik infrensial yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Rusiadi, 2017). Tujuan analisis ini adalah mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antara beberapa variabel bebas dengan variabel terikat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data sekunder berupa *Annual Report* yang diterbitkan oleh situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari 2020 sampai dengan selesai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari uraian tabel jadwal penelitian berikut ini :

Tabel 2.1 Jadwal Penelitian dan Proses

NO.	Aktivitas	Bulan									
		Mei 2020	Jun 2020	Jul 2020	Agt 2020	Sep 2020	Okt 2020	Nov 2020	Des 2020	Jan 2021	Feb 2021
1.	Pengajuan Judul	■									
2.	Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■	■				
3.	Seminar Proposal							■			
4.	Perbaikan Acc Proposal							■			
5.	Pengelolaan Data							■	■		
6.	Penyusunan Skripsi							■	■		
7.	Bimbingan Skripsi							■	■	■	
8.	Meja Hijau										■

Sumber: Penulis (2020)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh objek/subjek yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Rusiadi, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 6 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Menurut Rusiadi (2017) Populasi adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* atau pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria sampel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah sebagai berikut: Perusahaan sub-sektor semen yang terdaftar di BEI dan konsisten ada selama periode penelitian (tahun 2011- 2019).

- a. Perusahaan yang menyediakan data laporan keuangan selama periode penelitian (tahun 2011-dengan 2019).
- b. Perusahaan sub-sektor semen yang tidak memiliki laba negatif.
- c. Memiliki data laporan keuangan perusahaan sub-sektor semen dan informasi lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Bedasarkan kriteria tersebut, dari total 6 Perusahaan Sub-sektor Semen terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian, terdapat 3 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Daftar Pemilihan Sampel pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2019

No.	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
			A	B	C	D	
1.	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	√	√	√	√	1
2.	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	×	×	√	×	
3.	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	√	√	√	√	2
4.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√	√	3
5.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	×	×	√	×	
6.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	×	×	√	×	

Sumber : <http://www.idx.co.id>

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Rusiadi (2017) Variabel pada dasarnya segala sesuatu yang berbentuk apa saja dan memiliki nilai serta variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini menggunakan 5(Lima) variabel bebas atau variabel independen yaitu: Variabel bebas pertama *Current Ratio* (CR) yang dinotasikan

sebagai X1, variabel bebas kedua *Debt To Equity Ratio* (DER) yang dinotasikan sebagai X2, variabel bebas ketiga *Return On Asset* (ROA) yang dinotasikan sebagai X3, variabel bebas keempat *Return On Equity* (ROE) yang dinotasikan sebagai X4, variabel bebas kelima *Price Earning Ratio* (PER) yang dinotasikan sebagai X5, serta 1(satu) variabel terikat atau variabel dependen yaitu *Return Saham* yang dinotasikan sebagai Y.

3.4.2 Definisi Operasional

Menurut Rusiadi (2017) Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan. Berikut variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Definisi Operasioanal

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	<i>Current Ratio</i> (X1)	rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (<i>margin of safety</i>) suatu perusahaan. (Kasmir, 2014).	$\frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$	Ratio
2.	<i>Debt To Equity Ratio</i> (X2)	rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Kasmir, 2014).	$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$	Ratio
3.	<i>Return On Asset</i> (X3)	Menurut Brigham dan Houston (2010) mengatakan bahwa ROA adalah “rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset”.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Ratio
4.	<i>Return On</i>	Menurut Kasmir <i>Return On Equity</i>		Ratio

	<i>Equity</i> (X4)	(ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ <i>Sumber : Kasmir (2014)</i>	
5.	<i>Price Earning Ratio</i> (X5)	Menurut Fahmi (2012) Price earning ratio (PER) adalah perbandingan antara harga saham dengan laba bersih penjualan, dimana harga saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam setahun. PER merupakan rumus yang digunakan untuk melihat harga wajar saham.	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$ <i>Sumber: Brigham dan Houston, (2010)</i>	<i>Ratio</i>
6.	<i>Return Saham</i> (Y)	Menurut Fahmi (2013), return saham adalah sebagai berikut: Return saham adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor dikemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkan.	$\frac{P1-P0}{P0} \times 100\%$ <i>Sumber: Hartono (2013)</i>	<i>Ratio</i>

Sumber: dioalah penulis (2020)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mempelajari, mengklarifikasikan, mengkaji, dan menganalisis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data skunder adalah data yang sudah diolah, dan diperoleh berdasarkan laporan tahunan yang telah diaudit dan dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *Annual Report* perusahaan Sub-sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *statistic*

deskriptif, analisis uji faktor (*Confirmatory Factor Analysis*) yang menggunakan alat pengolahan data dengan SPSS dan analisis regresi linear berganda yang menggunakan program SPSS

3.6.1 Analisis Deskriptif

Ghozali (2011) menyatakan analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan dengan cara mendeskriptifkan terkait data yang digunakan dalam penelitian dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*deviation standar*), varian (*variance*), nilai minimum, nilai maksimum, *range*, dan sebagainya.

3.6.2 Confirmatory Factor Analysis (CFA)

Confirmatory Factor Analysis (CFA) merupakan analisis statistik yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan meringkas informasi yang ada dalam variabel asli (awal) menjadi satu variasi baru (Rusiadi, 2017), dengan rumus:

$$X_i = B_{i1} F_1 + B_{i2} F_2 + B_{i3} F_3 + \dots + V_i \mu_i$$

Sumber: Rusiadi (2017)

Keterangan:

X_i = Variabel ke-i yang dibakukan

B_{i1} = Koefisien regresi parsial untuk variabel I pada *common factor* ke-j

F_i = *Common factor* ke-i

V_i = Koefisien regresi yang dibakukan untuk variabel ke-i pada faktor yang unik ke-i

μ_i = Faktor unik variabel ke-i

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi merupakan asumsi yang mendasari analisis regresi dengan tujuan mengukur asosiasi atau keterikatan antar variabel bebas. Terdapat 3(tiga)

pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan penelitian yang diajukan. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi secara normal atau tidak (Ghozali,2011). Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan dua cara yaitu analisis grafik dan analisis statistik.

1. Analisis grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat residual adalah dengan melihat grafik *histogram*, namun demikian hal ini dapat membingungkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis normal *probability plot* sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Analisis Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *kolmogorov-Smirnov test* (K-S).

Uji K-S dilakukan dengan hipotesis:

H_0 = Data residual terdistribusi normal

H_a = Data residual tidak terdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji K-S adalah sebagai berikut:

- a. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik maka H_0 ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal.
- b. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan statistik maka H_0 diterima, yang berarti data terdistribusi normal.

Pedoman pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Nilai sig. atau signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi adalah tidak normal.
- b. Nilai sig. atau signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Untuk nilai bebas dari multikolinearitas nilai *tolerance* harus < 10 (Ghozali, 2011).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linear memiliki korelasi pada periode ke-t dengan periode sebelumnya (t-1) (Ghozali, 2011). Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang tahun berkaitan satu dengan yang lainnya. Uji autokorelasi sering ditemukan pada

data *time series*, sedangkan pada data *cross section* autokorelasi *relative* tidak terjadi.

Untuk mendeteksi masalah autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson*. Menurut Imam Ghozali (2011) tidak terjadi autokorelasi, jika nilai *Durbin Watson* terletak antara dua sampai dengan (4-du).

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Pada analisis ini terdapat lebih dari satu variabel independen yang akan diuji. Dengan menggunakan *level of signifikan* sebesar 5%, maka persamaan untuk regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Sumber: Ghozali (2011)

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

A = Konstanta

X₁ = β₁ (variabel terpilih pertama)

X₂ = β₂ (variabel terpilih kedua)

B₁B₂ = Koefisien Regresi

e = *Error term*

3.6.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya. Pengujian dilakukan secara parsial dan simultan.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara serentak. Koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dari nilai *adjusted* R^2 dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah kedalam bentuk persentase. Sedangkan sisa dari total persentase (100%) tersebut berarti dijelaskan dalam variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Artinya, apabila nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati angka 1, maka model regresi dianggap baik karena variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini dinilai mampu menjelaskan variabel dependennya (Ghozali, 2011).

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan (Rusiadi, 2017).

Apabila tingkat t_{hitung} dan signifikannya (Sig t) lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$, maka hipotesisnya diterima yang artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Sebaliknya bila tingkat t_{hitung} signifikannya (Sig t) lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$, maka hipotesisnya tidak diterima yang artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

c. Uji Simultan (Uji F)

Rusiadi (2017) menyatakan pada dasarnya uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$).

Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan $\text{sig } F < 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan $\text{sig } F > 0,05$ (5%), maka H_0 diterima, yang berarti variabel independent tidak mempengaruhi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2019. Pasar modal (*capital market*) atau yang sering di sebut Bursa Efek Indonesia merupakan sarana perdagangan bagi perusahaan maupun kegiatan berinvestasi. Bursa Efek Indonesia sangat berperan dalam pengembangan pemodal lokal yang besar dan solid untuk menciptakan pasar modal Indonesia yang stabil, disini juga memberikan peluang investasi bagi para investor untuk mendukung pembangunan ekonomi nasioanl.

Pasar modal atau Bursa Efek Indonesia memiliki tiga sektor, sektor utama adalah industri penghasil bahan baku atau industri pengelola sumber daya alam yang terdiri atas sektor pertanian dan sektor pertambangan. Sektor kedua merupakan industri manufaktur yang terdiri atas sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang dan konsumsi. Sementara sektor ketiga adalah industri jasa yang terdiri dari sektor properti, *real estate*, dan kontruksi bangunan, sektor infrastruktur, utilita, dan transportasi, sektor keuangan, serta sektor perdagangan, jasa, dan investasi.

Perusahaan Sub Sektor Semen merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, teknik rekayasa, dan tenaga kerja. Dari 6 (enam) perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan objek penelitian terdapat 3 (tiga) perusahaan

yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel selama periode 2011-2019. Berikut ini adalah profil 3 (tiga) perusahaan Sub Sektor Semen yang terpilih untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini :

1. *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP)

Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia yang memproduksi berbagai jenis semen yang bermutu. *Indocement* didirikan tahun 1985, yang merupakan penggabungan dari enam perusahaan semen yang saat itu memiliki delapan pabrik. Pabrik pertama *Indocement* resmi beroperasi sejak 4 Agustus 1975. Pada 5 Desember 1975, untuk pertama kalinya *Indocement* mencatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode transaksi INTP. *Indocement* terus menambah jumlah pabrik hingga saat ini menjadi 12 pabrik, yang sebagian besar berada di Jawa. Sembilan pabrik berada di kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa barat, dan merupakan salah satu kompleks pabrik semen yang terbesar terbesar di dunia. Dua pabrik berada di kompleks pabrik Palimaman, Cirebon, Jawa Barat, dan satu pabrik di kompleks pabrik Tarjun, Kota Baru, Kalimantan Selatan.

Sepanjang tahun 2012, *Indocement* berhasil mengelola tiga kompleks pabrik berkelas dunia yang memproduksi semen berkualitas dan menorehkan prestasi luar biasa yang belum pernah dicapai sebelumnya. *Indocement* berhasil melampaui target pertumbuhan sekaligus melewati pertumbuhan industri. Dengan merek dagang “Tiga Roda”, *Indocement* telah menjual sekitar 18 ton semen sepanjang tahun 2012, termasuk angka tertinggi dalam penjualan semen Indonesia. Adapun produk semen yang dihasilkan oleh *Indocement* adalah

Portland Composite Cemen (PCC), Ordinary Portland Cement (OPC tipe I, II, dan V), Oil Well Cement (OWC), semen putih dan TR- 30 Acian Putih.

a. Visi Perusahaan

Sebagai pemain utama dalam bisnis semen domestic dan pemimpin pasar di bidang beton siap pakai, agrerat dan bisnis pasir di Jawa.

b. Misi Perusahaan

Perusahaan ikut berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangun berkualitas dengan harga kompetitif dan tetap memperhatikan pembangunan berkelanjutan.

c. Moto Perusahaan

Turut membangun kehidupan bermutu.

2. Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)

PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) didirikan pada tanggal 15 Juni 1971. Perusahaan produsen semen ini telah mengalami beberapa kali pergantian nama yang sebelumnya PT. Semen Cibinong Tbk menjadi PT. Holcim Indonesia Tbk di tahun 2006. Perusahaan yang berkantor pusat di I. Gatot Subroto No. 38, Jakarta, Indonesia ini merupakan satu-satunya produsen yang menyediakan produk dan layanan terintegrasi yang meliputi 10 jenis semen, beton, dan agrerat, bahkan kini sedang mengembangkan usaha warabala yang unik, yakni solusi rumah yang menawarkan solusi perbaikan dan pembangunan rumah dengan biaya terjangkau dengan dukungan lebih dari 14.700 ahli bangunan binaan Holcim, warabala hingga tahun 2012 telah mencapai 433 gerai, dan staff penjualan via telepon yang jumlahnya terus bertambah.

a. Visi Perusahaan

Menyediakan solusi berkelanjutan untuk membangun masa depan masyarakat Indonesia ini.

b. Misi Perusahaan

Membangun perusahaan yang memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dengan menyediakan solusi pembangunan sesuai prinsip berkelanjutan bagi setiap segmen pelanggan tertentu, memperhatikan keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan, dan membina kemampuan sumber daya manusia, berinovasi dan membangun jaringan yang kuat.

3. Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)

PT Semen Indonesia (SMGR) didirikan pada tahun 1957 di Gresik, dengan nama NV Semen Gresik. Pada tahun 1991, PT Semen Gresik merupakan perusahaan BUMN pertama yang go public di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya, pada tahun 1995, PT Semen Gresik (Persero) Tbk melakukan konsolidasi dengan PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa yang kemudian dikenal dengan nama Semen Gresik Group. Dalam perkembangannya pada tanggal 7 Januari 2013, PT Semen Gresik (Persero) Tbk bertransformasi menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, dan berperan sebagai *strategic holding company* yang menaungi PT Semen Gresik, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, dan Thang Long Cement Company.

Pada tanggal 31 Januari 2019, PT semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak usahanya PT Semen Indonesia industri bangunan (SIIB) telah resmi mengakuisisi 80,6% kepemilikan saham Holderfin B.V yang ditempatkan dan disetor di PT Holcim Indonesia Tbk.

a. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan persemenan internasional yang terkemuka di Asia Tenggara.

b. Misi Perusahaan

1. Mengembangkan usaha persemenan dan industri terkait yang berorientasikan kepuasan konsumen.
2. Mengwujudkan perusahaan berstandar internasional dengan keunggulan daya saing dan sinergi untuk meningkatkan nilai tambah secara berkesinambungan.
3. Mengwujudkan tanggungjawab social serta ramah lingkungan.
4. Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan (stakeholders)
5. Membangun kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Data Variabel yang digunakan dalam penelitian skripsi ini yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER). Sedangkan variabel dependen yaitu *Return Saham* (RS). Data ini digunakan untuk menunjang penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Current Ratio Perusahaan Sub Sektor Semen (%)

No	Kode	Current Ratio (CR)								
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	INTP	6.98	6.03	6.15	4.93	4.89	4.53	3.70	3.14	6.6
2.	SMCB	1.47	1.40	0.64	0.60	0.65	0.46	0.54	0.26	1.08
3.	SMGR	2.64	1.7	1.88	2.2	1.59	1.27	1.56	1.96	1.36

Sumber: Laporan Keuangan 2011-2019, www.idx.co.id

Bedasarkan tabel 4.1 pada laporan keuangan 2011-2019 variabel independen CR (X1) pada perusahaan sub sektor semen mengalami fluktuasi. *Current Ratio* pada masing-masing perusahaan mengalami penurunan tiap tahunnya, bisa di lihat dari 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019. PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk (SMCB) pada tahun 2012 hingga tahun ke tahun nilai CR mengalami penurunan dengan nilai negatif.

Tabel 4.2 Debt To Equity Ratio Perusahaan Sub Sektor Semen (%)

No	Kode	Debt To Equity Ratio (DER)								
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	INTP	1.1	0.8	0.7	0.5	0.5	0.4	0.1	0.2	0.2
2.	SMCB	0.20	0.20	0.42	0.62	0.71	1.02	0.54	1.9	1.8
3.	SMGR	12.9	22.2	19.6	16.3	15.1	21.6	0.60	0.5	1.3

Sumber: Laporan Keuangan 2011-2019, www.idx.co.id

Bedasarkan tabel 4.2 pada laporan keuangan 2011-2019 variabel independen DER (X2) pada perusahaan sub sektor semen cukup mengalami fluktuasi. Pada perusahaan SMGR dapat dilihat pada tahun 2017 nilai DER mengalami penurunan secara drastis hingga tahun 2018, tetapi pada tahun 2019 nilai DER pada perusahaan SMGR kembali terjadi peningkatan sebesar 1.3%.

Tabel 4.3 Return On Asset Perusahaan Sub Sektor Semen (%)

No	Kode	Return On Asset (ROA)								
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	INTP	21.5	23.3	22.0	18.6	15.1	13.4	0.06	4.0	0.06
2.	SMCB	26.6	0.11	0.06	0.04	0.71	0.01	13.7	0.04	0.02
3.	SMGR	27.10	27.9	25.7	23.2	17.1	15.6	6.71	10.7	6.69

Sumber: Laporan Keuangan 2011-2019, www.idx.co.id

Bedasarkan tabel 4.3 pada laporan keuangan 2011-2019 variabel independen ROA (X3) pada perusahaan sub sektor semen juga cukup mengalami fluktuasi. Dapat dilihat pada perusahaan SMCB dari tahun 2012 hingga tahun ke tahunnya terjadi penurunan secara drastis. Hal yang sama juga dialami oleh

perusahaan INTP nilai ROA juga terjadi penurunan secara drastic dari tahun 2017 hingga tahun 2019.

Tabel 4.4 Return On Equity Perusahaan Sub Sektor Semen (%)

No	Kode	Return On Equity (ROE)								
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	INTP	25.0	27.1	23.6	22.2	18.0	15.5	7.57	4.93	7.9
2.	SMCB	1.47	1.40	0.64	0.60	0.65	0.46	0.54	0.26	1.2
3.	SMGR	27.1	27.9	25.7	23.2	17.1	15.6	6.71	10.7	6.69

Sumber: Laporan Keuangan 2011-2019, www.idx.co.id

Bedasarkan tabel 4.4 pada laporan keuangan 2011-2019 variabel independen ROE (X4) pada perusahaan sub sektor semen mengalami fluktuasi. Dapat di lihat pada perusahaan SMCB nilai ROE mengalami penurunan tiap tahunnya.

Tabel 4.5 Price Earning Ratio Perusahaan Sub Sektor Semen (%)

No	Kode	Price Earning Ratio (PER)								
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	INTP	15.5	17.0	14.6	17.4	18.8	14.6	43.4	59.2	38.1
2.	SMCB	15.6	16.4	18.3	25.0	43.5	24.3	8.4	17.4	1.2
3.	SMGR	17.2	19.4	15.6	17.2	14.9	13.9	29.1	24.5	27.0

Sumber: Laporan Keuangan 2011-2019, www.idx.co.id

Bedasarkan tabel 4.5 pada laporan keuangan 2011-2019 variabel independen PER (X5) pada perusahaan sub sektor semen mengalami peningkatan. Pada perusahaan INTP dapat dilihat nilai PER tahun 2017 hingga tahun 2018 mengalami peningkatan yang drastis. Tetapi pada perusahaan SMCB nilai PER pada tahun 2017 mengalami penurunan yang sangat drastis.

Tabel 4.6 Return Saham Perusahaan Sub Sektor Semen (%)

No	Kode	Return Saham (RS)								
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	INTP	7.0	32.0	-11.0	25.0	-11.0	-31.0	0.42	-0.15	0.03
2.	SMCB	-3.0	33.0	-22.0	-4.0	-54.0	-10.0	-0.07	1.25	-0.37
3.	SMGR	21.0	38.0	-11.0	14.0	-30.0	-20.0	-0.55	-0.99	-22.3

Sumber: Laporan Keuangan 2011-2019, www.idx.co.id

Bedasarkan tabel 4.6 pada laporan keuangan 2011-2019 variabel dependen *Return Saham* (Y) pada perusahaan sub sektor semen. Pada perusahaan INTP dapat dilihat bahwa *return* saham INTP mencapai negatif dan minus sepanjang tahun berjalan. Hal yang sama juga terjadi pada perusahaan SMCB dimana *return* sahamnya terjadi negatif dan minus pada tahun 2011, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2019. *Return* saham Perusahaan SMGR juga mengalami negatif pada tahun 2013, 2015, hingga tahun 2019.

4.1.3 Analisa Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul dan tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi. Hasil deskriptif terhadap seluruh variabel penelitian *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER) dapat dirangkum sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Cr	27	.26	6.98	2.6004	2.09146
Der	27	.1	22.2	4.519	7.5116
Roa	27	.01	27.10	9.6785	9.81071
Roe	27	1.2	27.9	14.744	8.2464
Per	27	1.2	59.2	21.759	12.0901
return saham	27	-54.0	38.0	-2.212	20.9260
Valid N (listwise)	27				

Sumber: Hasil pengolahan Data SPSS Ver. 17 (2020)

Bedasarkan Tabel 4.7 bahwa jumlah unit analisis (N) dalam penelitian ini sebanyak 27 unit analisis yang terdiri dari 3 perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2019.

- a. Nilai CR menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat membayar hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar. Berdasarkan tabel 4.7 nilai minimum CR 0.26 terdapat pada perusahaan SMCB tahun 2018, nilai maximum 6.98 terdapat pada perusahaan INTP tahun 2011 dan nilai mean pada perusahaan sub sektor semen 2.6004 periode 2011-2019.
- b. Nilai DER menggambarkan sejauh mana mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Berdasarkan tabel 4.7 untuk nilai minimum DER 0.1 terdapat pada perusahaan INTP tahun 2017, nilai maximum 22.2 terdapat pada perusahaan SMGR tahun 2012, dan nilai mean pada perusahaan sub sektor semen 4.519 periode 2011-2019.
- c. Nilai ROA menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat mengukur tentang efektivitas manajemennya dalam mengelola investasinya. Berdasarkan tabel 4.7 untuk nilai minimum ROA 0.01 terdapat pada perusahaan SMCB tahun 2016, nilai maximum ROA 27.10 terdapat pada perusahaan SMGR tahun 2011, dan nilai mean pada perusahaan sub sektor semen 9.6785 periode 2011-2019.
- d. Nilai ROE menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. Berdasarkan tabel 4.7 untuk nilai minimum ROE 1.2 terdapat pada perusahaan SMCB tahun 2019, nilai maximum ROE 27.9 terdapat pada perusahaan SMGR tahun 2012, dan nilai mean pada perusahaan sub sektor semen 14.744 periode 2011-2019.

- e. Nilai PER menggambarkan sejauh mana Perusahaan dapat dinilai baik dalam investor menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut. Berdasarkan tabel 4.7 untuk nilai minimum PER 1.2 terdapat pada perusahaan SMCB 2019, nilai maximum PER 59.2 terdapat pada perusahaan INTP 2018, dan nilai mean pada perusahaan sub sektor semen 22.385 periode 2011-2019.
- f. Nilai *Return Saham* menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu mengembalikan *return* terhadap investor. Berdasarkan tabel 4.7 untuk nilai minimum *Return Saham* -54.0 terdapat pada perusahaan SMCB 2015, nilai maximum *Return Saham* 38.0 terdapat pada perusahaan SMGR 2012, dan nilai mean pada perusahaan sub sektor semen -2.212 periode 2011-2019.

4.1.4 Hasil Uji Faktor (Confirmatory Factor Analisis)

Untuk menganalisis data hasil penelitian maka peneliti melakukan dan menerapkan metode analisis kuantitatif yaitu dengan mengelolah data kemudian di interpretasikan sehingga akan diperoleh gambaran yang sebenarnya tentang masalah yang diteliti. Selanjutnya dilakukan analisis faktor yang bertujuan untuk menemukan suatu cara meringkas informasi yang ada dalam variabel asli (awal) menjadi satu set dimensi baru atau variabel (faktor). Pengelolahan data menggunakan program SPSS, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Factor Analisis
KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.558
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	58.536
	Df
	10
	Sig.
	.000

Sumber: Hasil Pengelolahan Data SPSS Ver. 17 (2020)

Metode yang digunakan dalam analisis faktor ini yaitu metode Komponen Utama. Dari tabel (KMO) sebesar 0,558 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,5.

Nilai ini menandakan data sudah valid untuk dianalisis lebih lanjut dengan Analisis Faktor. Nilai uji Barlet sebesar 58,536 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 dibawah 5%, maka matriks korelasi yang digunakan sudah baik.

Selanjutnya untuk melihat variabel mana yang memiliki nilai *communalities correlation* diatas atau dibawah 0,5 atau diatas 50% dapat dilihat pada tabel communalities berikut ini:

Tabel 4.9 Analisis Communalities
Communalities

	Initial	Extraction
Cr	1.000	.914
Der	1.000	.685
Roa	1.000	.856
Roe	1.000	.907
Per	1.000	.513

Sumber : Hasil Pengelolahan Data SPSS Ver. 17 (2020)

Hasil analisis data menunjukkan semakin besar *communalities* sebuah variabel, berarti semakin erat hubungannya dengan faktor yang terbentuk. Tabel *Communalities* menunjukkan hasil *extraction* secara individu terdapat lima variabel yang memiliki konstriusi yang melebihi 0,5 atau 50% yaitu CR, DER, ROA, ROE, PER. Namun kelayakan selanjutnya harus diuji dengan *variance explained*.

Tabel 4.10 Hasil Total Variance Explained
Total Variance Explained

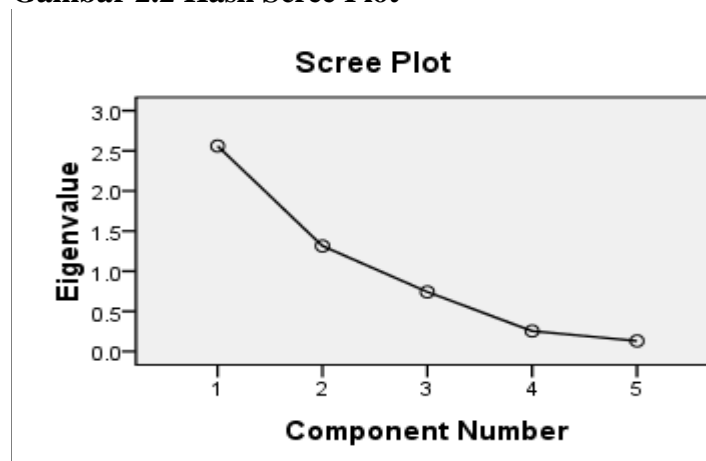
Com pone nt	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.559	51.183	51.183	2.559	51.183	51.183	1.963	39.260	39.260
2	1.315	26.292	77.476	1.315	26.292	77.476	1.911	38.215	77.476
3	.741	14.827	92.303						
4	.254	5.085	97.387						
5	.131	2.613	100.000						

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.559	51.183	51.183	2.559	51.183	51.183	1.963	39.260	39.260
2	1.315	26.292	77.476	1.315	26.292	77.476	1.911	38.215	77.476
3	.741	14.827	92.303						
4	.254	5.085	97.387						
5	.131	2.613	100.000						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver. 17 (2020)

Bedasarkan tabel hasil total variance explained pada tabel *Initial Eigenvalues*, diketahui bahwa hanya ada 2 komponen variabel yang menjadi faktor mempengaruhi *Return Saham*. *Eigenvalues* menunjukkan kepentingan relatif masing-masing faktor dalam menghitung varians ke-6 variabel yang dianalisis. Terlihat bahwa hanya ada dua faktor yang terbentuk. Karena kedua faktor memiliki nilai total angka eigenvalues diatas 1 yakni, 2,559 untuk faktor 1 dan 1,315 untuk faktor 2. Hal ini menunjukkan bahwa dua faktor adalah paling bagus atau memenuhi untuk meringkas ke-5 variabel tersebut, sehingga proses *factoring* berhenti pada 2 faktor saja yang akan ikut dalam analisis selanjutnya.

Gambar 2.2 Hasil Scree Plot

Sumber: Hasil Pengolahsuan Data SPSS Ver. 17 (2020)

Dari gambar scree plot diatas terlihat bahwa dari faktor 1 ke 2 arah grafik menurun dengan cukup tajam namun masih berada diatas angka 1, faktor ke 2 juga arah grafik menurun namun masih berada diatas angka 1, faktor ke 3 dan seterusnya juga menunjukkan arah grafik menurun akan tetapi sudah berada dibawah angka 1. Hal ini menunjukkan bahwa 2 faktor adalah paling bagus atau memenuhi untuk meringkas ke 5 variabel tersebut.

Tabel 4.11 Hasil Component Matrix
Component Matrix^a

	Component	
	1	2
Cr	.421	.858
Der	.552	-.617
Roa	.910	.165
Roe	.949	.072
Per	-.589	.407

Sumber: Hasil Pengelolahan Data SPSS Ver. 17 (2020)

Setelah diketahui bahwa dua faktor adalah jumlah yang paling optimal, maka dapat dilihat dalam tabel *Component Matrix* menunjukkan distribusi dari keenam variabel tersebut pada dua faktor yang terbentuk. Sedangkan angka-angka yang ada pada tabel tersebut adalah *factor loadings*, yang menunjukkan besar korelasi antar suatu variabel dengan faktor 1 dan faktor 2. Proses penentuan variabel mana akan masuk ke faktor yang mana, dilakukan dengan melakukan perbandingan besar korelasi pada setiap baris. Pada tabel *component matrix* menunjukkan korelasi diatas 0,5. Pada faktor 1 adalah CR, DER, ROA, ROE. Pada faktor 2 yaitu CR, ROA, ROE, PER. Selanjutnya melakukan proses faktor rotation terhadap faktor yang terbentuk. Tujuan rotasi untuk memperjelas variabel yang masuk ke dalam variabel tertentu.

Tabel 4.12 Hasil Rotated Component Matrix
Rotated Component Matrix^a

	Component	
	1	2
Cr	-.290	.911
Der	.825	-.063
Roa	.543	.749
Roe	.636	.709
Per	-.707	-.114

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver. 17 (2020)

Hasil proses *Rotated Component Matrix* memperlihatkan distribusi variabel yang lebih jelas dan nyata. Terlihat bahwa *factor loadings* yang dulunya kecil semakin diperkecil dan yang besar semakin diperbesar.

Tabel 4.13 Hasil Component Transformation Matrix
Component Transformation Matrix

Component	1	2
1	.722	.692
2	-.692	.722

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver.17 (2020)

Dari tabel *component transformation matrix* terlihat angka-angka yang ada pada diagonal, antara komponen 1 dengan 1 serta komponen 2 dengan 2. Terlihat kedua angka jauh diatas 0,5. Hal ini membuktikan kedua faktor (*component*) yang terbentuk sudah tepat, karena mempunyai korelasi yang tinggi.

Bedasarkan hasil nilai *component matrix* diketahui bahwa dari 6 faktor maka yang layak mempengaruhi *Return Saham* adalah 2 faktor yang berasal dari:

1. Komponen 1 terbesar : *Debt To Equity Ratio* (DER)
2. Komponen 2 terbesar : *Current Ratio* (CR)

4.1.5 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah distribusi data

normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	20.03949477
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.093
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.558
Asymp. Sig. (2-tailed)		.915

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver.17 (2020)

Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$ maka distribusi datanya dapat dikatakan normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi dengan normal. Pada output data diatas terlihat bahwa uji normalitas menunjukkan level signifikansi lebih besar dari $\alpha(=0,05)$ yaitu $0,915 > 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi Multikolinieritas digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/ pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien (r).

**Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11.414	7.425		-1.537	.137		
	der (x1)	.468	.557	.168	.840	.409	.955	1.047
	cr (x2)	2.725	2.002	.272	1.361	.186	.955	1.047

Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS Ver. 17 (2020)

Menggunakan besaran *tolerance* (a) dan *variance inflation factor* (VIF) jika menggunakan $\alpha/\textit{tolerance} > 0.1$ maka $\textit{VIF} < 10$. Dari hasil output tolerance hitung dari ke-2 variabel diatas dimana nilai *tolerance* DER, CR $0,955 > 0,10$ dan untuk nilai VIF DER dan CR sebesar $1,047 < 10$. Oleh karena itu, sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas, kesimpulan uji multikolinieritas adalah tidak ada gejala multikolinieritas.

C. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokolerasi yaitu kolerasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Di sini peneliti menggunakan uji Durbin-Watson dimana tidak terjadi autokolerasi, jika nilai Durbin Watson terletak antara du sampai dengan (4-du).

Tabel 4.16 Hasil Uji Autokolerasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.288 ^a	.083	.007		20.8578	2.167

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver. 17 (2020).

Bedasarkan $K(2)$ dan sampel/ $N(27)$ dengan signifikansi 5%. Dimana du $(1,651) < 2,167$ (Durbin Watson) < 4 -du $(2,349)$. Dengan demikian nilai Durbin Watson terletak diantara du sampai dengan (4-du) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji Autokolerasi, keputusannya adalah tidak terjadinya Autokolerasi.

4.1.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Pada analisis ini terdapat lebih dari satu variabel independen yang akan diuji.

Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (SPSS)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11.414	7.425		-1.537	.137		
	der (x1)	.468	.557	.168	.840	.409	.955	1.047
	cr (x2)	2.725	2.002	.272	1.361	.186	.955	1.047

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Ver. 17 (2020)

$$Y = -1,537 + 0,840 + 1,361 + e$$

Artinya :

1. Jika DER dan CR tidak berkontribusi maka *Return* Saham turun sebesar -1,537
2. Jika DER naik satu persen maka *Return* Saham naik sebesar 0,840 persen.
3. Jika CR naik satu persen maka *Return* Saham naik sebesar 1,361 persen.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.18 Hasil dari Koefisien Determinasi
Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.288 ^a	.083	.007		20.8578	2.167

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Ver. 17 (2020).

Bedasarkan tabel 4.17 nilai R-square adalah 0,007 atau 7% artinya CR dan DER mampu mempengaruhi Return Saham sebesar 7% sisanya 93% Return Saham dipengaruhi oleh variabel yang lain tidak diteliti yaitu ROA, ROE, dan PER.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.19 Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11.414	7.425		-1.537	.137		
	der (x1)	.468	.557	.168	.840	.409	.955	1.047
	cr (x2)	2.725	2.002	.272	1.361	.186	.955	1.047

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Ver. 17 (2020)

1. Pengaruh DER terhadap *Return Saham*

Bedasarkan tabel 4.18 hasil menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 0,840 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,063, dan signifikan 0,409 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa DER (X2) = Th (0,840) < Tt (2,063) maka H2 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh DER terhadap *Return Saham*.

2. Pengaruh CR terhadap *Return Saham*

Bedasarkan tabel 4.18 hasil menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 1,361 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,063, dan signifikan 0,186 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa CR (X1) = Th (1,361) < Tt (2,063) maka H1 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh CR terhadap *Return Saham*.

c. Uji Simultan (Uji f)

uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.20 Uji F
ANOVA^p**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	944.226	2	472.113	1.085	.354 ^a
	Residual	10441.115	24	435.046		
	Total	11385.341	26			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver. 17 (2020)

Dari tabel diatas, diperoleh F_{hitung} sebesar 1,085 dengan signifikansi sebesar 0,354. Langkah selanjutnya mencari F_{tabel} dan membandingkannya dengan F_{hitung} 0,354. Rumus mencari F_{tabel} adalah: (k:n-k)

Keterangan:

K = Jumlah variabel independent

N = jumlah sampel penelitian

Data diatas menunjukkan $k = 2$ dan $n = 27$ maka hasilnya adalah $(2:27-2) = (2:25)$, angka ini kemudian dijadikan acuan untuk mencari f_{tabel} statistik, yang hasilnya diperoleh 3,39. Karena nilai F_{hitung} sebesar $1,085 < 3,39 F_{tabel}$ dengan signifikansi $F 0,354 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent (variabel bebas) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

4.2 Pembahasan

Dalam penelitian ini, salah satu komponen yang berhubungan dengan kondisi internal perusahaan yang terdiri dari Current Ratio (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER). Pengaruh CR dapat dilihat bagaimana suatu perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Pengaruh DER dapat dilihat bagaimana suatu perusahaan mampu dalam membayar kewajiban jangka panjang. Begitu pula pengaruh ROA dapat dilihat bagaimana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari setiap asset yang dipakainya. Pengaruh ROE (X4) apabila *Return On Equity* perusahaannya rendah, maka mencerminkan perolehan laba bersih perusahaan yang rendah pula, ini berakibat pada saham perusahaan yang kurang diminati investor yang sebagai akibat pembagian deviden yang lebih rendah. Dan Pengaruh PER jika terjadinya

naik-turun terhadap PER setiap tahunnya disuatu perusahaan menyebabkan *Return Saham* tidak stabil.

4.2.1 Pengaruh X1, X2, X3, X4, dan X5 secara Parsial terhadap Y pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2019.

Dapat diketahui bahwa dari nilai KMO dan uji Bartlett's menunjukkan nilai matriks kolerasi yang terbentuk merupakan matriks identitas, dengan arti lain bahwa model faktor yang digunakan sudah baik. Selanjutnya pada tabel *communalities* menunjukkan bahwa hasil *extraction* secara individu terdapat lima variabel yang mampu untuk menjelaskan dan yang mempunyai kontribusi melebihi 50% atau 0.5% yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER). Berikutnya dari hasil total *variance explained* pada tabel *initial Eigenvalues*, dapat diketahui bahwa hanya ada 2 komponen variabel saja yang menjadi faktor yang mempengaruhi *Return Saham*, dimana kedua faktor tersebutlah yang memiliki nilai total angka *eigenvalues* diatas 1 yaitu = 2,559 untuk faktor 1, dan untuk faktor 2 sebesar 1,315. Sehingga proses faktor berhenti pada dua variabel saja yang akan ikut dalam analisis selanjutnya. Hal ini diperkuat dengan grafik scree plot yang menunjukkan arah grafik menurun dari titik satu ke dua masih berada diatas angka satu pada sumbu Y, sedangkan dari tiga sampai kelima sudah dibawah angka satu dari sumbu Y (*Eigenvalues*). Hal ini menunjukkan bahwa ada 2 faktor yang memenuhi atau yang dapat meringkas kelima variabel tersebut. Setelah diketahui bahwa dua faktor adalah jumlah yang paling optimal, maka dapat dalam tabel *component matrix* menunjukkan distribusi

dari kelima variabel tersebut pada dua faktor yang terbentuk menunjukkan besar korelasi antar suatu variabel dengan faktor 1 dan faktor 2. Proses penentuan variabel mana yang akan masuk ke faktor yang mana, dilakukan dengan melakukan perbandingan besar korelasi pada setiap baris. Pada tabel *component matrix* menunjukkan korelasi diatas 0,5 pada faktor 1 adalah ROE dan ROA, pada faktor 2 adalah CR. Selanjutnya setelah dilakukan faktor *rotation* terhadap faktor yang terbentuk yang bertujuan untuk variabel yang masuk kedalam faktor tertentu pada tabel *component matrix* hasil proses rotasi (*Rotated Component Matrix*) lebih memperlihatkan distribusi variabel yang lebih jelas dan nyata. Terlihat bahwa faktor *loading* yang dulunya kecil semakin dan faktor loading besar semakin diperbesar.

Bedasarkan hasil dari *component* matriks rotasi diketahui bahwa dari kelima faktor, maka yang layak untuk mempengaruhi *Return Saham* adalah faktor yang berasal dari komponen 1 terbesar yaitu *Debt To equity Ratio* (DER) dengan nilai 0,825, dan komponen 2 terbesar yaitu *Current Ratio* (CR) dengan nilai sebesar 0,911. Berdasarkan tabel *component transformation matrix* terlihat angka-angka yang ada pada diagonal, antara komponen 1 dengan 1 dan komponen 2 dengan 2. Terlihat kedua angka DER dan CR jauh diatas 0,05.

Dengan demikian hasil dari kelima variabel asli (CR, DER, ROA, ROE, dan PER) telah menemukan satu set dimensi baru yaitu DER dan CR. Artinya dari kelima variabel awal maka yang relevan dalam mempengaruhi *Return Saham* adalah DER dan CR. Dengan *Return Saham* yang baik maka perusahaan mampu memberikan *return* yang baik pula kepada investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Karena *return* yang baik merupakan hal yang paling di

ditunggu oleh para investor. Variabel DER dan CR nilainya bedistribusi normal, terbebas dari uji asumsi klasik yaitu uji multikolinieritas, dan uji autokolerasi. Namun pada uji t parsial nilai variabel DER dan CR tidak berpengaruh secara signifikan. Hasil Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yaitu berikut akan saya paparkan. Penelitian yang dilakukan oleh Malintan (2013) dengan judul “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap *Return* Saham. Isnaini Nurunnisak (2018) dengan judul “ Analisis Rasio Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas terhadap *Return* Saham. Adminah dan Muh Faisal (2020) dengan judul “ Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return* Saham Otomotif dan Komponen Lainnya Pada BEI. Mengatakan bahwa DER dan CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham secara Parsial.

4.2.2 Pengaruh X1, X2, X3, X4, dan X5 secara Simultan terhadap Y pada perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2019.

Dapat dilihat bahwa jika DER naik satu persen maka *Return* Saham naik sebesar 0,840 persen, dan jika CR naik satu persen *Return* Saham naik sebesar 1,361, dapat dilihat pada uji regresi linear berganda, sedangkan secara simultan jika DER dan CR tidak berkontribusi maka *Return* saham turun sebesar -1,537 persen. Selanjutnya uji asumsi klasik, pada uji normalitas data dapat dilihat bahwa data dinyatakan normal, diperoleh besarnya nilai pada probability dengan *alternative* dengan uji *komogorov smirnov* sebesar $0,095 > 0,05$. Di uji multikolinieritas dimana nilai *tolerance* DER, CR $0,955 > 0,10$ dan untuk nilai VIF DER dan CR sebesar $1,047 < 10$. Oleh karena itu, sebagaimana dasar pengambilan keputusan, maka data dinyatakan terbebas dari masalah

multikolinieritas. Dan pada uji autokolerasi berdasarkan $K(2)$ dan sampel/ $N(27)$ dengan signifikansi 5%. Dimana $du (1,651) < 2,167$ (Durbin Watson) $< 4-du (2,349)$. Dengan demikian nilai Durbin Watson terletak diantara du sampai dengan $(4-du)$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji Autokolerasi, maka data dinyatakan bebas dari masalah autokolerasi. Berdasarkan tabel 4.17 nilai R-square adalah 0,007 atau 7% artinya CR dan DER mampu mempengaruhi Return Saham sebesar 7% sisanya 93% Return Saham dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti. Berdasarkan uji F, f_h (nilai F_{hitung} sebesar $1,085 < 3,39 F_{tabel}$ dengan signifikansi $F 0,354 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent (variabel bebas) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yaitu berikut akan saya paparkan. Penelitian yang dilakukan oleh Malintan (2013) dengan judul “ Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap *Return Saham*. Isnaini Nurunnisak (2018) dengan judul “ Analisis Rasio Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas terhadap *Return Saham*. Adminah dan Muh Faisal (2020) dengan judul “ Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return Saham Otomotif dan Komponen Lainnya Pada BEI*. Bahwa DER dan CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham* secara Simultan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan variabel CR (X1), DER (X2), ROA (X3), ROE (X4), PER (X5), secara parsial (uji t) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2019.
2. Berdasarkan hasil perhitungan variabel CR (X1), DER (X2), ROA (X3), ROE (X4), PER (X5), secara simultan (uji f) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2019.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan terkait dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bedasarkan kondisi yang terlihat maka perusahaan sebaiknya melakukan peningkatan kinerja keuangan khususnya dalam kemampuan menghasilkan laba, mengelolah modal dan hutang, sehingga dimasa depan bisa menghasilkan tingkat *retun* yang baik.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan khususnya dalam prodi akuntansi yang berdasarkan penerapan yang ada didalam perusahaan dan juga

dapat berguna sebagai tambahan ilmu pengetahuan/wawasan tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang akan mengkaji lebih dalam lagi yang sehubungan dengan penelitian ini diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja keuangan terhadap *return* saham dan sebaiknya memperpanjang periode pengamatan agar mendapatkan kelengkapan data yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista Dan Astohar (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*. Vol. 3, No.1, Mei 2012.
- Bambang, Hartono. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T. Dan H. M. Fakhruddin. (2011). *Pasar Modal Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Fadly, Y. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi English For Specific Purpose (Esp) Di Universitas Pembangunan Panca Budi (Unpab) Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 190-201.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Feri Widi Wibowo (2015). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Harmono. (2015). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jogiyanto, H. M. (2010). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Bpfe. Yogyakarta.
- Jogiyanto, H. M. (2014). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Bpfe. Yogyakarta.
- Jullie, Et Al. (2014). *Pengaruh Rasio Keuangan Atas Return Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Lppm Bidang Ekosobudkum*. Vol. 1 No. 1 Tahun 2014.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Media Grafika.

- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik)*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Milanie, F., Sari, A. K., & Saputra, H. (2020). An Effect Of Empowerment Organizational Structure And Job Design Employee Effectiveness Work In The Office Directors Of Ptpn Ii Tanjung Morawa. *International Journal Of Management*, 11(5).
- Ramadhan, P. R., & Supraja, G. (2019, August). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Growth Income Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (Sensasi) (Vol. 2, No. 1)*.
- Rusiadi, Et Al. (2017). *Metode Penelitian, Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi Pembangunan, Konsep, Kasus, Dan Aplikasi Spss, Eviews, Amos, Lisrel*. Medan: Usu Press
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Erlangga, Jakarta.
- Sartono, Agus (2010). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta: Bpfe
- Siregar Oktarini, K. (2017). Measurement Of Regional Financial Performance And Economic Growth: A Lesson From North Sumatera Province, Indonesia. *International Journal Of Accounting And Financial Reporting*, 7(1).
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portopolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius

Sumber Lain:

<https://www.idx.co.id>

Cnbc Indonesia